

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN  
AR-RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM  
MANADO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

**MIFTAHUL JANNAH B TAWOTO**

**NIM: 16.2.3.022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1443 H/ 2021 M**

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Miftahul Jannah B Tawoto

NIM : 16.2.3.022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 01 November 2021



**Miftahul Jannah B Tawoto**  
NIM 16.2.3.022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado" yang disusun oleh Miftahul Jannah B Tawoto, NIM 16.2.3.022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 01 November 2021, bertepatan dengan 25 Rabiul Awal 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 01 November 2021  
25 Rabiul Awal 1443

DEWAN PENGUJI

Ketua-	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Ressi Susanti, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Amiruddin, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd.	(.....)
Penbimbing II	: Ressi Susanti, M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan skripsi ini bukan karena kemampuan dan kekuatan penulis sendiri, melainkan bentuk kasih sayang dan karunia Allah SWT., yang telah dianugerahkan dalam kehidupan penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan baik dalam bentuk pendapat, saran, motivasi, semangat, doa, maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya penyusunan skripsi ini. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Penulis persembahkan hasil penulisan skripsi ini teruntuk orang tua penulis Almarhum Ayahanda Bambang Tawoto yang telah berbahagia di surganya Allah dan juga untuk Ibunda Kartini Kiyai yang telah menyayangi, mendidik dan membesarkan penulis dengan sendirinya, terima juga karena selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Ahmad Rajafi, M. Hi selaku Wakil Rektor I, Dr. Radliyah Hasan Jan, M.Si selaku Wakil Rektor II, Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut (IAIN) Manado.
5. Dr. Mutmaina, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
6. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Adm. Umum

Perencanaan dan Keuangan.

7. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
8. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Abrari Ilham, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
9. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ressi Susanti, M.Pd selaku Pembimbing II serta Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd selaku Penguji I, dan Amirudin, M.Pd selaku Penguji II yang senantiasa selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Staf Kepegawaian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
11. Kepala Perpustakaan, Dr. Nenden Herawati Suleman, SH., MH., dan seluruh Staf Kepegawaian perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah membantu menyediakan buku-buku sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Ibu Erni Lapanda selaku Kepala Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, dan Ibu Dra. Mardiah Baginda, M.Pd.I selaku Kepala Panti Asuhan Assalam Manado serta Pengasuh sekaligus Pengajar di Panti Asuhan Manado Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado serta staf pengajar dan juga anak-anak Panti Asuhan yang telah membantu proses penelitian sampai sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Kakak Tercinta Shandy Tawoto, Aprilia Mootapu, Ramadhan Tawoto, Ayu Kastilong dan seluruh keluarga besar Tawoto – Kiyai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan berupa materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Novia Kasa, Aviva Ruy, Mardiyanti Jafar, Muhammad Arfan Darampalo, S.S., Feliya Rahayu Dina, S.Tr.Kom., Redha Mohammad, Wahyuni Pakaya, Aprilia Dani, Idris Balango, A. Md. Kep., dan Adriansyah Fauzan Buge. Sahabat-sahabat seperjuangan yang saling mendoakan, memberikan

motivasi, semangat dan membantu baik berupa materil dan non materil.

15. Kepada kerabat teman-teman kelas PAI angkatan 2016, khususnya kepada Hazalia, Yustika, Dinda, Novitasari, Rizki, yang selalu mendukung, memotivasi serta membantu penulis selama masa perkuliahan sampai saat ini.
16. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikirannya.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt., *Amiin ya rabbal 'alamin.*

Manado,  
Penulis,



**Miftahul Jannah B Tawoto**  
**NIM. 16.2.3.022**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-6</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8-15</b>
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	8
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	8
2. Dasar Pendidikan Islam.....	12
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	12
4. Fungsi Pendidikan Islam .....	14
5. Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	15
B. Panti Asuhan .....	19
1. Pengertian Panti Asuhan .....	19
2. Fungsi Panti Asuhan .....	20
3. Tujuan Panti Asuhan .....	21
4. Peran Orang Tua Asuh (Pengasuh) .....	22
C. Anak Yatim .....	23
1. Pengertian Anak Yatim .....	23

2. Batasan Anak Yatim .....	23
3. Hak-hak Anak Yatim .....	24
D. Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27-32</b>
A. Lokasi dan Jenis Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Metode Pengumpulan Data .....	28
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	30
F. Pengujian Keabsahan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33-45</b>
A. Hasil Temuan Penelitian .....	33
1. Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado.....	33
2. Kendala Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dan Solusinya di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado .....	37
B. Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENETUP .....</b>	<b>46-47</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	52
IDENTITAS PENULIS .....	



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambaran Umum Lokasi Peneltian .....	52
2. Surat Keterangan Penelitian .....	62
3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	63
4. Pedoman Wawancara .....	65
5. Surat Pernyataan Wawancara .....	86
6. Dokumentasi .....	91
7. Identitas Penulis .....	97

## ABSTRAK

Nama : Miftahul Jannah B Tawoto  
NIM : 16.2.3.022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado

---

Skripsi ini tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado. Pembelajaran pendidikan yang dimaksud adalah melingkupi kegiatan pembelajaran di Panti Asuhan, kegiatannya, pelaksanaannya serta dampak dari pembelajaran bagi anak-anak Panti Asuhan tersebut. Fokus masalah diteliti adalah 1) Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado? 2) Apa saja kendala pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan dan Solusinya di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado?

Tujuan dan kegunaan peneliti ini untuk mengetahui, pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado sehingga dapat dilihat peran serta dampak dari Panti Asuhan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado dilakukan untuk membentuk sikap dan kepribadian anak asuh sesuai dengan ajaran Islam dilaksanakannya kegiatan sehari-hari seperti shalat, membaca Al-Qur'an, muroja'ah hafalan, kultum, munaqosah serta kajian-kajian ilmu Agama. Adapun kendala yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan yaitu perbedaan latar belakang anak yang masih belum terbiasa dengan suasana lingkungan Panti Asuhan, kurangnya kepercayaan diri dan juga kendala lainnya berupa banjir pada Panti Asuhan Assalam Manado yang mengakibatkan hilangnya dokumen-dokumen penting Panti Asuhan. Cara mengatasi kendala yang terjadi yaitu dengan nasihat dan juga pembiasaan.

**Kata Kunci : Nilai, Pendidikan Islam dan Panti Asuhan**

## ABSTRACT

Name : Miftahul Jannah B Tawoto  
SRN : 16.2.3.022  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Study Program : Islamic Religious Education (PAI)  
Title : The Values of Islamic Education at the Ar-Rahmah and the Manado Assalam Orphanage.

This thesis is about the values of Islamic education at the Ar-Rahmah and the Assalam Orphanage Manado. Educational learning in question covers learning activities at the Orphanage, its activities, implementation, and the impact of learning for Orphanage children. The focus of the research problem is 1) How are the values of Islamic education at the Ar-Rahmah and the Assalam Orphanage in Manado? 2) What are the obstacles to implementing Educational Values and their Solutions at Ar-Rahmah and Assalam Orphanage Manado?

This researcher aims to determine the learning of Islamic Education at the Ar-Rahmah and the Assalam Assalam Orphanage so that the role and impact of the Orphanage can be seen. This research method uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation.

The results showed that the values of Islamic education at the Ar-Rahmah and the Assalam Assalam Orphanage were carried out to shape the attitudes and personalities of foster children in Islamic teachings. They carry out daily activities such as praying, reading the Qur'an, *muroja'ah* rote, cult, *munaqosah*, and studies of religious sciences. The obstacles that occur in learning Islamic education at the Orphanage are differences in the background of children who are still not familiar with the atmosphere of the orphanage environment, lack of self-confidence and other obstacles in the form of flooding at the Manado Assalam Orphanage which resulted in the loss of important documents for the Orphanage. The way to overcome the obstacles that occur is with advice and habituation.

**Keywords:** Values, Islamic Education and Orphanages



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanat Allah, karena itu sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anak dengan sebaik-baiknya, sedangkan bagi anak yatim piatu yang orang tuanya telah meninggal maka menjadi kewajiban umat manusia untuk merawat dan memelihara anak dengan sebaik-baiknya sebagaimana anak pada umumnya.<sup>1</sup>

Menurut ajaran Islam, anak adalah amanah atau titipan dari Allah yang diberikan kepada manusia yang kelak dimintai pertanggungjawaban di akhirat. Berkaitan dengan keberadaan anak yatim, jelas tanggung jawab ini tidak terbatas pada satu pihak saja. Namun, menjadi tanggung jawab bersama termasuk yayasan atau lembaga yang mampu untuk menyelenggarakan pendidikan dan mengarahkan sehingga mereka dapat hidup secara wajar di masyarakat. Diantaranya mengingatkan manusia untuk memperhatikan anak-anak yatim termasuk pendidikan mereka.<sup>2</sup>

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Kebutuhan anak adalah hal terpenting bagi orangtua. Namun, ada beberapa anak yang kebutuhannya tidak terpenuhi antara lainnya anak yang di tinggal oleh ibu/ayah nya atau biasa disebut dengan anak yatim/piatu. Dalam pandangan Islam anak yatim mempunyai kedudukan istimewa di sisi Allah SWT dan Rasul-Nya, ini tiada lain demi menjaga kelangsungan hidupnya agar tidak terlantar, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ma'un/107:1-2

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۖ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ

Terjemahnya:

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?. Itulah orang yang menghardik anak yatim.<sup>31</sup>

Pada ayat diatas Quraish Shibab menafsirkan bahwa pertanyaan yang diajukan pada ayat pertama ini bukanlah bertujuan memperoleh jawaban, karena Allah maha mengetahui, tetapi bermaksud menggugah hati dan pikiran mitra bicara, agar memperhatikan kandungan pembicaraan berikutnya. Pada ayat kedua

---

<sup>1</sup>Rida Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang, Sukses offset. 2009), 74.

<sup>2</sup> Agryo Dermatoto, *Pola Pengasuh Anak Panti*, (Jakarta: Bahana Ilmu Populer, 2010), 28.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (CV. Diponegoro, 2010), 602.

maksudnya adlah meredakan yang mencegah anak yatim dari haknya dan menzhaliminya.<sup>4</sup>

Masih banyak anak-anak yatim yang terlantar di jalanan yang seharusnya bukan disitu tempat mereka yang mana di akibatkan karena kurangnya perhatian dari keluarga, masyarakat juga pemerintah. Anak yatim hendaknya disayang dan dikasihani sebagaimana tafsir ayat di atas. Keutuhan keluarga dapat mempengaruhi proses perkembangan dan pembelajaran anak. Semua anak bangsa termasuk anak-anak yatim mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan dilindungi oleh undang-undang baik undang-undang negara maupun agama.

Kenyataannya, tidak semua anak mengalami nasib yang beruntung. Memiliki keluarga yang harmonis, mendapatkan kasih sayang dan juga mendapatkan pendidikan layak. Masih banyak anak-anak yang kurang beruntung hidupnya. Anak-anak yang berada dalam kondisi demikian sering kali tidak mendapatkan pendidikan seperti yang selayaknya seorang anak. Banyak juga dari anak-anak yang kurang beruntung karena mengalami putus sekolah, hal tersebut dilatar belakangi oleh kurangnya perhatian ataupun kurangnya biaya untuk menyekolahkan anak-anak tersebut.

Dalam konsep Islam, pendidikan merupakan penataan individu dan masyarakat yang menyebabkan seseorang patuh dan tunduk pada ajaran-ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan individual dan sosial.<sup>5</sup>

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata Pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al- Qur'an*, (Vol.2), 546

<sup>5</sup> Abu Kasim, *Konsep Pendidikan Islam* (Tela'ah pemikiran Muhammad Athiyah al-Abrasyi), JIPTIAIN (Knowledge Management Research Group, 2008), 22.

<sup>6</sup> Stefanus M Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Sidoharjo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 9.

Pendidikan juga proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dari arti luas, pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup. Menurut caranya pendidikan terbagi tiga macam:<sup>7</sup>

1. *Dressur*, yaitu pendidikan berdasarkan paksaan (secara paksa)
2. Latihan untuk membentuk kebiasaan
3. Pendidikan dimaksud untuk membentuk hati nurani yang baik

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Demikian halnya dengan Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap para pendidik karena dari tangan-tangan merekalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus. Meski diakui bahwa Pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan, dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih kuat pada permasalahan klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan dalam pasal 3, bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik yang menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>8</sup>

Pendidikan tidak hanya ditemukan di lingkungan formal (sekolah), akan tetapi juga ditemui pendidikan di luar sekolah (non formal). Pendidikan Formal adalah pendidikan di sekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang, mulai dari Taman Kanak-kanan sampai Perguruan Tinggi. Sedangkan Pendidikan non formal (di luar sekolah) adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan berencana di luar kegiatan sekolah. Panti

---

<sup>7</sup>Dudung Rahmat, *dkk, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.

<sup>8</sup> Pusat Data dan Informasi Pendidikan, *Undang-undngan Nomor 20Tahun 2003*, (Jakarta: Balitbang Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 42.

asuhan merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang menampung, merawat dan mendidik anak-anak terlantar akibat dari berbagai hambatan yang dialami berupa ketiadaan orangtua, masalah sosial, dan ekonomi.

Dengan berbagai masalah yang dijelaskan di atas maka disini munculah peranan panti asuhan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Kehidupan di Panti Asuhan sangat berbeda dengan kehidupan dengan keluarga sendiri, tetapi Panti Asuhan bisa menjadi alternatif dalam membentuk komunitas keluarga bagi anak-anak yang kehilangan kasih sayang orangtua dan keluarga. Panti Asuhan diharapkan bisa menjadi tempat tinggal atau rumah sebagai pengganti keluarga dan diharapkan bisa mengembangkan kepribadian anak dalam aspek seperti, aspek agama, fisik, psikis, dan sosial. Panti Asuhan memiliki tujuan untuk mendidik agar menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu belajar untuk menjadi individu yang mandiri, disiplin, sopan, bertanggung jawab serta mematuhi aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan tidak terkecuali anak-anak yang tinggal di panti asuhan yang mempunyai latar belakang yang berbeda mulai dari anak yatim, piatu maupun anak-anak terlantar.

Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Mando didirikan tidak hanya sebatas tempat tinggal bagi anak-anak yatim dan anak terlantar namun juga memberikan pendidikan, mulai pendidikan formal atau menyekolahkan anak-anak panti tersebut dan juga pendidikan non formal yang mana mendapatkan pembelajaran tambahan dalam panti sebagai upaya membantu anak-anak yatim dan anak-anak terlantar untuk bisa meraih cita-citanya.

Pendidikan di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado sangat diprioritaskan antara lain: Pendidikan formal, maupun informal, bimbingan keagamaan, dan kegiatan lainnya yang membentuk karakteristik dari anak-anak Panti Asuhan tersebut. Dengan adanya berbagai bentuk pembinaan, pembimbingan serta memberikan pengarahan tentang Pendidikan Islam, itu

menjadikan bukti bahwa Panti Asuhan Ar-Rahmah perlu diberikan pendidikan Islam yang efektif bagi anak-anak Panti Asuhan.

Berdasarkan pendahuluan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado”.

Alasan penulis mengambil judul ini dengan melihat fakta yang ada bahwasannya keberadaan orangtua maupun keluarga sangat mempengaruhi Pendidikan dan Perkembangan anak. Hal ini berkaitan dengan keberadaan anak yatim, piatu, maupun anak-anak terlantar yang mana sekarang bertempat tinggal di Panti Asuhan.

## ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

### **1) Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado?
- b. Apa saja kendala pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan dan solusinya di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado?

### **2) Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu meliputi Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado.



### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan yang hendak dicapai:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan dan solusinya

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan peneliti, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

##### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pengasuh panti agar lebih baik dalam mengasuh dan mendidik anak-anak yatim
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan sikap resiliensi bagi anak asuh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi baru bagi peneliti selanjutnya

### ***D. Definisi Operasional***

Agar tidak terdapat kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penelitian ini maka penulis mengemukakan beberapa definisi yang berkaitan dengan judul:

### 1. Nilai

Kata *value*, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi nilai, berasal dari bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis Kuno *valoir*.<sup>9</sup> Nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai juga sebagai makna yang abstrak, bukan sebagai harga suatu barang atau benda.<sup>10</sup>

### 2. Pendidikan Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Sedangkan Islam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah. Pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua aktifitas yang berhubungan dengan proses penerapan nilai-nilai Islam yang ada dalam Panti Asuhan.

### 3. Panti Asuhan

Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.<sup>11</sup>

Ar-Rahmah dan Assalam merupakan nama salah satu panti asuhan yang tempat penelitian peneliti. Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado berada di Jln. MH. Thamrin No.194, Kel. Islam Kota Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado yang bertempat Jl. Pesantren, Kel. Bailang, Kec. Bunaken Manado.

---

<sup>9</sup>Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta 2011), 7.

<sup>10</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta 2011), 11

<sup>11</sup> Wahyu Dwi Saputra, *Peran Panti Asuhan Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*, (Bandar Lampung, 2016), 11.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Nilai-nilai Pendidikan Islam*

##### 1. **Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam**

Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.<sup>1</sup> Rujukan ini menentukan pilihan seseorang dalam menetapkan tujuan hidup beserta tindakan-tindakan yang diarahkan pada pencapaian tujuan itu.<sup>2</sup>

Nilai sebagai hal yang abstrak, yang harganya mensifati dan disifatkan pada sesuatu hal dan ciri-cirinya dapat dilihat dari tingkah laku, memiliki kaitan dengan istilah fakta, tindakan, norma, moral, cita-cita, keyakinan, dan kebutuhan.<sup>3</sup>

Dalam bahasa Indonesia, istilah Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan pe dan akhiran an, mengandung arti perbuatan (hal, cara atau sebagainya).<sup>4</sup> Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris *education* yang arti pengembangan atau bimbingan.<sup>5</sup>

Dalam bahasa Arab pengertian Pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-at’lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta’dib*, *al-ta’lim* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyimpanan, pengetahuan dan keterampilan. *Al-Tarbiyah* berarti mengasuh mendidikan dan *al-ta’dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan

---

<sup>1</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 11.

<sup>2</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

<sup>3</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 11.

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 1.

<sup>5</sup> M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 20.

akhlak/moral peserta didik.<sup>6</sup>

Pendidikan lebih sekedar pengajaran yang dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepriadian dengan segala aspek yang dicangkupnya.

Definisi sempit, yaitu Pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Semetara itu, definisi luar terbatas, yaitu Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.<sup>4</sup>

“Sedangkan pengertian Islam itu sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejatera”.<sup>5</sup>

Kata Islam dalam Pendidikan Islam merupakan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islami yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.<sup>6</sup> Kemudian pengertian Islam itu sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-

---

<sup>6</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), 86-88.

<sup>4</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan (Sebuah Pemikiran Komprehensif Landasan Pendidikan Berbasis Karakter Di Indonesia)*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), 21.

<sup>5</sup> Abdurrahman, *Ilmu Pendidikan Sebuah Pengantar dengan Pendekatan Islam*, Cet.I(Jakarta: AlQushwa, 1998),12.

<sup>6</sup> Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, 6.

Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.<sup>7</sup>

Pengertian Pendidikan Islam secara bahasa ada tiga kata yang digunakan. Ketiga kata tersebut, yaitu (1) *at-tarbiyah*, (2) *al-ta-'lim*, dan *al-tadib*. Kata *at-tarbiyah* berasal dari tiga kata, yakni *pertama*, kata *rabba yarbu* yang artinya bertambah dan tumbuh. *Kedua*, berasal dari *rabiya yarbi* yang artinya tumbuh dan berkembang. *Ketiga*, berasal dari kata *raba yarubbu* yang artinya, memperbaiki, membimbing, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. *Al-ta'lim* secara bahasa berasal dari kata *'allama* artinya mengajar. Selanjutnya *al-ta'adib* berasal dari kata *'addaba* yang artinya memberi adab.<sup>8</sup>

“Pendidikan Islam sebagai proses bimbingan oleh pendidik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasaan, kemauan, intuisi dan sebagainya), dan raga peserta didik dengan bahan-bahan materi tertentu, dengan metode tertentu dan dengan alat perlengkapan yang ada ke arah terciptanya pribadi tertentu disertai evaluasi sesuai dengan ajaran Islam”.<sup>9</sup>

“Adapun menurut Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa Pendidikan Islam ialah bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut Islam”.<sup>10</sup>

“Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan kompetensi yang bersifat kognitif, tetapi yang lebih penting adalah pencapaian pada aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku). Hasil dari pendidikan Islam adalah sikap dan perilaku (karakter) peserta didik sehari-hari yang sejalan dengan ajaran

---

<sup>7</sup> Abdurrahman, *Ilmu Pendidikan Sebuah Pengantar dengan Pendekatan Islam*, (Al-Qushwa, Jakarta 1988), 12.

<sup>8</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 35.

<sup>9</sup> Endang Saifuddin Anshari, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam*, (Jakarta: Usaha Enterprise, 1976), 85.

<sup>10</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1992), 28.

Islam”.<sup>12</sup>

Ada beberapa karakteristik Pendidikan Islam, antara lain:<sup>13</sup>

- a. Pendidikan Islam tidak terpisahkan dari ajaran Islam karena melalui Pendidikan Islam seseorang akan menjadi seorang muslim yang memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan ajaran Islam.
- b. Pendidikan Islam bertujuan mewujudkan seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti serta memiliki pengetahuan yang cukup tentang sumber ajaran Islam.
- c. Seluruh ajaran Islam termasuk pendidikan Islam, didasarkan pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur’an dan Hadis (dalil naqli) dan juga Ijtihad (dalil aqli).

Sedangkan Pendidikan Nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang. Pendidikan nilai tidak hanya merupakan program khusus yang diajarkan melalui sejumlah mata pelajaran, tetapi mencakup pula keseluruhan proses pendidikan.<sup>14</sup>

Pendidikan Nilai sebagai ilmu memiliki karakter.<sup>15</sup> Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga seseorang paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Dengan demikian, pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak dan moral.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), 13.

<sup>13</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2019), 13.

<sup>14</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

<sup>15</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 121.

<sup>16</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2019), 23.

## 2. Dasar Pendidikan Islam

Dasar yaitu landasan atau fondamen tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri. Dasar pendidikan Islam yaitu fondamen yang menjadi landasan atau asas agar pendidikan Islam dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideologi yang muncul baik sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya dasar ini maka pendidikan Islam akan tegak berdiri dan tidak mudah diombang-ambing oleh pengaruh luar yang mau merobohkan ataupun mempengaruhinya.<sup>17</sup>

“Ramayulis menyatakan bahwa “adanya dasar yang kokoh terutama Al-Qur’an dan Sunnah, karena keabsahan dasar ini sebagai pedoman hidup dan kehidupan menjadi jaminan Allah dan Rasul-Nya”.<sup>18</sup>

Selain dari sumber Al-Qur’an dan hadis adapun tambahan sumber yakni ‘Ijtihad. Menurut harfiah Ijtihad berasal dari kata Ijtihad yang artinya mencurahkan tenaga, memeras pikiran, berusaha sungguh-sungguh, bekerja semaksimal mungkin. Secara definisi berarti “suatu pekerjaan yang menggunakan segala kesanggupan daya rohaniyah untuk mengeluarkan hukum syara’, menyusun suatu pendapat dari suatu masalah hukum berdasar Al-Qur’an dan Sunnah.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis memperoleh beberapa gambaran yang menjadi dasar Pendidikan Islam yaitu Al-Qur’an, As-Sunnah dan Ijtihad (hasil pemikiran para ahli pendidikan).

## 3. Tujuan Pendidikan Islam

“Istilah tujuan atau sasaran, dalam bahasa arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *ahdaf*. Sedangkan dalam bahasa inggris, istilah tujuan dinyatakan dengan

---

<sup>17</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra), 47.

<sup>18</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), 15.

<sup>19</sup> Nasrudin Rozaq, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1973), 136.

*goal* atau *purpose*. Secara umum istilah-istilah itu mengandung pengertian yang sama, yaitu arah suatu perbuatan atau yang hendak dicapai melalui atau aktifitas”.<sup>20</sup>

“Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik cara pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal”.<sup>21</sup> “Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia sempurna (insan kamil)”.<sup>22</sup> “Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu”.<sup>23</sup>

“Pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaninya maupun rohaninya, menumbuhkan hubungan dengan harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta. ‘Atiyah Al-Abrasyi mengemukakan tujuan pendidikan Islam, sebagai berikut’:<sup>24</sup>

- a. Membantu pembentuk akhlak yang mulia
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat
- c. Menumbuhkan roh ilmiah (*scientific spirit*)
- d. Menyiapkan peserta didik dari segi profesional
- e. Persiapan untuk mencari rezeki

---

<sup>20</sup> Undang-undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kloang Klede Putra Timur), 17.

<sup>21</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), 30.

<sup>22</sup> Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 9.

<sup>23</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), 32.

<sup>24</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), 15-16.



Tujuan akhir pendidikan Islam itu dapat dipahami dalam firman Allah dalam surat Ali Imran ayat:102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Islam”. (QS. Ali Imron: 102).<sup>25</sup>

“Dalam tafsir al-Mishbah bahwa pada ayat di atas dijelaskan agar orang-orang yang beriman menjauhi seluruh larangan dan mengikuti perintah-Nya sampai batas akhir kemampuan, dan jangan meninggalkan agama Islam dengan demikian saat apapun kematian datang, tetap dalam keadaan menganut Islam”.<sup>26</sup>

“Pendidikan ini bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indrera. Pendidikan ini juga membahas tentang pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah dan ilmiah”.<sup>27</sup>

“Menurut Ahmad D. Marimba, “Sesungguhnya tujuan pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup muslim”.<sup>28</sup>

#### 4. Fungsi Pendidikan Islam

“Pendidikan Islam berfungsi untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kemampuan mengembangkan diri (individualitas), bermasyarakat (sosial) serta kemampuan

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 63.

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al- Qur'an*, (Vol.2), 168-169.

<sup>27</sup> Heri noer aly, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friskan Agung Islami), 48.

<sup>28</sup> Ahmad D. Marimba, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 23.

untuk bertingkah laku berdasarkan norma-norma susila menurut agama Islam”.<sup>29</sup>

Pandangan demikian dapat dikaitkan dengan tuntutan QS. Al-Qashash: 77:

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ ٧٧

Terjemahannya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (Kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>30</sup>

Dalam berbagai tafsir dalam hal ini, mengatakan bahwa nasib di dunia itu ialah semata-mata menyediakan kain kafan. Karena itulah hanya barang dunia yang akan engkau bawa ke kubur. Tetapi Inu Arabi menafsirkan yang lebih “Jangan lupa bahagiamu di dunia, yaitu harta yang halal”.

“Firman Allah SWT di atas mengandung ajaran untuk umat Islam supaya mereka membangun fisik dan mental yang seimbang”.<sup>31</sup> Fungsi pendidikan Islam adalah bersifat mengarahkan dan mengendalikan sebagai nilai fundamental bersumber dari iman dan takwa kepada Allah Swt dalam kehidupan manusia yang menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 5. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya nilai keimanan, kepercayaan, kebebasan berfikir, sosial pergaulan, seni, kemajuan, kejujuran dan tanggung jawab. Ruang lingkup penanaman nilai-nilai pendidikan Islam merujuk pada inti

<sup>29</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Upaya Mengembangkan Keprobadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011), 14.

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 394.

<sup>31</sup> Rusdiana, A, *Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi*, (Vol. VIII, No. 2, 2014), 132.

ajaran pokok Islam yakni masalah keimanan (akidah), masalah keIslaman (syari'ah), dan masalah ikhsan (akhlak).<sup>32</sup>

a. Nilai Akidah

Akidah dalam bahasa Arab berasal dari kata “*aqada ya'qidu aqiidatan*” yang artinya ikatan atau sangkutan.<sup>33</sup> Akidah dalam syariat Islam yaitu keyakinan atau kepercayaan dalam hati seorang musli tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dan kalimat

Akidah adalah sebuah keyakinan yang membentuk tingkah laku bahkan mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Menurut Abu A'la Al-Maududi, pengaruh akidah dalam kehidupan antara lain:<sup>34</sup>

- 1) Menjauhkan manusia dari pandangan yang sempit dan picik
- 2) Menghasilkan sifat murung dan putus asa dalam menghadapi setiap persoalan dan situasi
- 3) Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan tahu harga diri
- 4) Menanamkan sifat kesatria, semangat, berani dan tidak gentar menghadapi resiko
- 5) Membentuk manusia jujur dan adil
- 6) Membentuk pendirian yang teguh, sabar, taat dan disiplin dalam menjalankan ilahi
- 7) Menciptakan sikap hidup dan ridha

---

<sup>32</sup>Zuhairi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983), 60.

<sup>33</sup> Amiruddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 51.

<sup>34</sup> Fazlur Rachman, *Islam*, (Jakarta: PT Bumi Akrasa, 1992), 157.

Ruang lingkup akidah mencakup:<sup>35</sup>

- 1) *Ilahiyat*, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti: wujud Tuhan, sifat-sifat Allah af'al (perbuatan) Allah.
- 2) *Nubuwwat*, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk juga tentang Kitab-kitab Allah dan mu'jizat.
- 3) *Ruhaniyah*, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan dan Roh.
- 4) *Sam'iyat*, yaitu segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah), seperti alam barzah, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga dan neraka.

Akidah pun membahas tentang rukun-rukun iman yaitu:

- 1) Iman Kepada Allah SWT
- 2) Iman Kepada Malaikat
- 3) Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- 4) Iman Kepada Nabi dan Rasul
- 5) Iman Kepada Hari Akhir
- 6) Iman Kepada Taqdir Allah

b. Nilai Syariah

Syariat adalah segala hal yang diturunkan oleh Allah SWT kepad Nabi Muhammad SAW dalam bentuk wahyu yang ada dalam AL-Qur'an dan sunnah. Semula kata ini berarti "jalan menuju kesumber air" yakni jalan kearah sumber kehidupan. Syariah atau *syara'a* berarti menandai atau mengambar jalan

---

<sup>35</sup>Yunahar Iyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1998), 6.

yang jelas menuju sumber air.<sup>36</sup>

Syariah berarti peraturan-peraturan agama Islam yang mengatur perbuatan serta tungkah laku umat Islam. Syariah ini mencakup dua bagian, yaitu: 1) Ibadah, menyangkut hubungan manusia dengan Allah SWT (hubungan vertikal), 2) Muamalat, menyangkut hubungan dengan sesama manusia (hubungan horizontal).

### c. Nilai Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluqun* yang artinya perangai, tabiat, adat, dan *khalqun* berarti kejadian, buatan, ciptaan.<sup>37</sup> Menurut istilah akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.

Ahmad Amin menyebutkan bahwa akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan. Pada dasarnya hakikat akhlak bisa dibina dan dibentuk sebagaimana ucapan Al-Ghazali yang dikutip oleh Abudin Nata dalam bukunya: bahwa kepribadian itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan dan pembiasaan.<sup>38</sup>

Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia. Lebih jelasnya menurut Muhammad Alim sebagai berikut:

#### 1) Akhlak Terhadap Allah

Ada beberapa nilai-nilai ke-Tuhanan yang mendasar adalah: Iman, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur dan Sabar.

#### 2) Akhlak Terhadap Manusia

---

<sup>36</sup> Nina M. Armando, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, Vol.6, 2005), 301.

<sup>37</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 151.

<sup>38</sup> Abudinata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Karya Mulia, 2005), 27.

Ada beberapa nilai-nilai akhlak sesama manusia, antara lain: Silaturahmi, husnudzoon, rendah hati, *Al-Wafa* (tepat janji), adil dan dapat dipercaya.

Akhlak atau tingkah laku merupakan suatu hal sangat penting bagi kehidupan manusia. Baik dan buruk seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya.

## **B. Panti Asuhan**

### **1. Pengertian Panti Asuhan**

Panti adalah rumah, tempat (kediaman). Sedangkan asuhan adalah memelihara, bimbingan, didikan. Panti Asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim, yatim piatu dan sebagainya. Panti Asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dengan memberikan pelayanan pengganti pemenuhan fisik, mental, sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai ajaran Islam.<sup>39</sup>

Menurut tri Antoro menjelaskan, bahwa panti asuhan adalah tempat untuk mengasuh anak-anak yatim, piatu, atau yatim-piatu, bahkan anak-anak terlantar untuk dibina menjadi anak yang mandiri, bertanggung jawab, serta patuh dan berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa. Menurut Swasono, Panti Asuhan menjadi tempat pribadi manusia dimanusiawikan sebab Panti Asuhan mengasuh dan mendidik anak-anak yang seringkali disingkirkan oleh keluarga dan masyarakat.<sup>40</sup>

Panti Asuhan pada hakikatnya adalah lembaga sosial yang memiliki program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial tertutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu dan anak terlantar yang berkembang dimasyarakat.

“Hartini menjelaskan bahwa anak Panti Asuhan memiliki deskripsi atau gambaran kebutuhan psikologis seperti kepribadian yang inferior, pasif, apatis,

---

<sup>39</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 710.

<sup>40</sup>Safira Triantoro, *Autis Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), 31.

manarik diri, mudah putus asa, penuh ketakutan dan kecemasan, sehingga anak panti asuhan akan sulit menjali hubungan sosial dengan orang lain”.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan dan kenyamanan terhadap anak, sebagai pengganti orang tua dan keluarga panti asuhan dapat memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak agar anak tersebut berkesempatan untuk mengembangkan dirinya hingga dapat melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. Fungsi Panti Asuhan

“Panti Asuhan berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan akses pendidikan kepada anak sebagai lembaga alternatif pengasuhan anak yang tidak dapat diasuh orang tua atau keluarganya. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia Panti Asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut”:<sup>42</sup>

### a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak

Panti Asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan: fungsi pemulihan dan pengetasan anak ditunjukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditunjukan dami tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan dan bimbingan pribadi maupun kerja dan latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-

---

<sup>41</sup> Kharisma Nail Mazaya dan Ratna Supradewi, *Hubungan Konsep Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan, Proyeksi*. (Vol.6, No.2, 2014), 104.

<sup>42</sup> Departemen Sosial Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan, Penyantunan dan Pengetasan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan*, 26.

keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku sifat yang menyimpang. Di lain pihak, mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

- b. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak
- c. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi panti asuhan adalah memberikan pelayanan, informasi, konsultasi dan pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak.

### **3. Tujuan Panti Asuhan**

Tujuan Panti Asuhan adalah menjadikan anak mampu melaksanakan perintah agama, menjadikan anak mampu menghadapi masalah secara arif dan bijaksana dan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak yatim dan miskin dengan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial agar kelak mereka mampu hidup layak dan hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anak di Panti Asuhan dimaksudkan agar anak dapat belajar dan berusaha mandiri serta tidak hanya menggantungkan diri terhadap orang lain setelah keluar dari Panti Asuhan.



#### 4. Peran Orang tua Asuh (Pengasuh)

“Dalam kamus bahasa Indonesia peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat”.<sup>43</sup> Menurut Soerjono Soekanto, yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>44</sup>

Adapun pengertian pengasuh adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin dan mengelola. Menurut Kamus Bahasa Indonesia asuh berarti menjaga, merawat dan mendidik anak, membimbing (membantu dan melatih), memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) dan menjaga supaya anak dapat berdiri sendiri.<sup>45</sup>

“Menurut Peter Salim, orangtua adalah ‘*Hasbullah*’ menyatakan bahwa orang tua adalah tempat menggantung diri bagi anak secara wajar. Sedangkan yang dimaksud dengan orang tua asuh yaitu orang-orang yang terlibat dalam kegiatan mengurus dan mengasuh anak yatim”.<sup>46</sup>

Peranan pengurus panti asuhan atau bisa disebut sebagai orang tua asuh adalah mencoba menggantikan fungsi keluarga yang telah gagal dan kehilangan perannya sebagai pembentuk watak, mental spiritual anak yang bertujuan membimbing, mendidik, mengarahkan, dan mengatur perilaku anak-anak asuhnya agar menjadi seorang yang mandiri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>47</sup>

Menurut pendapat diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud orang tua asuh adalah orang-orang yang berinteraksi langsung dengan anak-anak panti

---

<sup>43</sup> E.St. Harahap, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2007), 854.

<sup>44</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), 243.

<sup>45</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 63.

<sup>46</sup> Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Pres, 2013), 1061.

<sup>47</sup> Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Pres, 2013), 560.

asuhan yang mampu membimbing, mendidikan juga mengajarkan hal-hal yang baik kepada anak-anak.

### **C. Anak Yatim**

#### **1. Pengertian Anak Yatim**

“Anak yatim adalah mereka yang sudah tidak memiliki orang tua lagi dan keluarga yang memeliharannya. Mereka anak yang menderita, lemah (*dhuafa*), dan menjadi korban kehilangan kasih dan sayang orang tua baik di bidang pendidikan ataupun bidang lainnya”.<sup>48</sup>

Anak yatim ialah seorang anak yang masih kecil, lemah dan belum mampu berdiri sendiri yang ditinggalkan oleh orang tua yang menanggung biaya kehidupannya. Sebagai anak yang penuh dengan penderitaan dan serba kekurangan pastilah mempunyai keinginan yang wajar baik dari segi fisik maupun segi mental, untuk itulah anak-anak yatim membutuhkan kehadiran orang tua asuh. Yaitu orang yang mengiklaskan dan mengorbankan diri termasuk harta untuk merawat mereka.

Melalui orang tua asuh mereka dapat memperoleh nafkah dan kebutuhan sehari-hari, selain mendapat perhatian dan kasih sayang yang cukup mereka bisa mendapatkan bimbingan dan pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan, moral dan agama.

#### **2. Batasan Anak Yatim**

Predikat yatim menjadi hilang jika ia mencapai usia balig, berdasarkan hadis: “Status yatim hilang bila dia telah balig”. Sementara bagi anak perempuan, predikat yatim akan hilang apabila ia telah balig atau menikah. Meskipun ia belum balig tetapi ia sudah menikah maka status keyatimanya akan hilang. usia keyatiman mereka jika dihitung bayi sampai usia balig terbagi menjadi dua fase:

---

<sup>48</sup> Syaikh Mahmud Syaitut, *Metodologi Al-Qur'an*, (Solo: CV.Ramadhani, 1991), 116.

1) usia bayi sampai usia enam tahun; 2) mulai umur enam tahun sampai balig.<sup>49</sup>

Bertolak dari definisi diatas, maka dapat dipahami bahwa batas awal status keyatiman didasarkan pada saat bapaknya wafat. Definisi ini tidak dapat diukur secara pasti karena bisa jadi masih dalam kandungan (janin), TK, SD, SMA dan lainnya bapaknya wafat. Hanya perlu ditegaskan bahwa batas usia keyatiman seseorang pada usia balig.

### 3. Hak-hak Anak Yatim

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa anak yatim adalah anak yang ditinggal orang tua, yang mana kehidupan awalnya bahagia serta ceria berada disamping kedua orang tua kini telah menjadi sebuah derita serta duka. Namun, dibalik kehidupannya yang penuh dengan kesedihan bukan berarti ia tidak menjalani hidup layaknya anak lain melainkan ia masih memiliki hak-hak yang selalu diberikan oleh orang-orang disekitarnya, berikut beberapa hak-hak anak yatim ialah:

#### a. Mendapatkan perlakuan baik

Islam tidak memandang anak yatim sekedar makhluk dengan kehidupan hidup yang harus dipenhi, tetapi juga sebagai manusia yang kehilangan sumber kasih sayang, kehangatan, dan rasa nyaman.

#### b. Pemenuhan Kebutuhan Pokok

#### c. Memperbaiki atau Menyediakan Tempat Tinggal

Inilah hal pertama yang seharusnya dilakukan dalam menangani permasalahan anak yatim yaitu menyediakan tempat tinggal yang aman bagi setiap anak yatim. Ayat ini seolah ditunjukkan kepada seluruh umat, sedang perintahnya adalah "*wahai umat, sediakanlah tempat tinggal yang aman bagi setiap anak yatim.*" Didalam ayat ini juga tersirat makna bahwa Allah SWT telah melindungi nabi Muhammad dan memberinya tempat tinggal. Hal ini

---

<sup>49</sup> Fauziyah Masyhari, *Pengasuhan Anak Yatim Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, (Jombang: Vol.2. Nomor 2. 2017), 235

menunjukkan bahwa nikmat yang layak untuk disebutkan.<sup>50</sup>

d. Memberikan Pendidikan Moral yang Layak

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Indah Anisa Safitri, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam di Panti Asuhan Roudhotus Kota Bandar Lampung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di panti asuhan Roudhotus Sibyan kota Bandar Lampung dilakukan melalui tahapan transformasi, transaksi, dan transinternalisasi nilai. Dan faktor pendukung nilai agama Islam di panti asuhan tersebut adalah mempermudah anak asuh dalam mendapatkan fasilitas pendidikan lingkungan yang kondusif, kemampuan guru, kemampuan anak asuh, sarana dan prasana. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan guru, kemampuan dan jiwa psikologis anak asuh yang beragam.

Abdul Karim, *Efektivitas Pendidikan Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah Pasarbatang Brebes Tahun 2010-2015*. Hasil penelitian Panti Asuhan Muhammadiyah Pasarbatang Brebes menggunakan unsur-unsur pendidikan untuk membantu proses pendidikan seperti: asas dasar pendidikan, tujuan pendidikan, subjek pendidikan, objek pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan. sedangkan model Pendidikan Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah Pasarbatang Brebes menggunakan model keteladanan, model nasihat, model pembiasaan, model penghargaan dalam pembelajarannya.

Miftahul Hoirina, *Efektivitas Pendidikan Islam Bagi Anak Yatim di Panti Asuhan Yatim Putri Asisyiyah Cabang Kota Barat Surakarta Periode 2013-2014*. Hasil penelitian Pendidikan Islam di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah sudah

---

<sup>50</sup> Butsainah As-syaidd Al-Iraqi, *Berkah Mengasuh Anak Yatim terj. Firdaus Sanusi*, (Solo: Kiswah, 2013), 63.

efektif, terbukti beberapa kegiatan di panti yang sudah berjalan dengan baik dan anak asuh telah mengaplikasikan pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari secara bertahap.

Muh.Isnaen Manabung, Penerapan Pendidikan Islam di Panti Asuhan Sitti Maryam Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hasil penelitian pendidikan Islam di Panti Asuhan Sitti Maryam Tahuna diterapkan melalui dua cara yaitu: a) pendidikan agama islam seperti Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak dan SKI seperti hari jum'at, sabtu dan minggu mulai dari badah magrib sampai pukul 20.00. Metode digunakan adalah metode ceramah. b) penerapan nilai-nilai islam seperti menunaikan sholat 5 waktu mengaji dan menjaga kebersihan, bekerja dengan menggunakan metode kekeluargaan seperti pondok pesantren yaitu pembiasaan dengan berkomitmen berulang-ulang, menegur dan menasehati maka anak akan terbiasa berbuat baik.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan diatas nampak terlihat adanya persamaan dan perbedaan. Adapun kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang nilai dan pembelajaran pendidikan Islam di Panti Asuhan. Sedangkan yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat pada lokasi penelitian sebagai tempat dilaksanakannya penelitian selain itu metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data dan pengolahan data juga memiliki perbedaan sehingga penelitian ini akan memiliki hasil yang berbeda pula artinya penelitian ini bukan merupakan plagiasi dari penelitian terdahulu.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Jenis Penelitian

Lokasi Penelitian di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Jln. MH. Thamrin Kel. Islam Kota Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado, Jl. Pesantren, Kel. Bailang, Kec. Bunaken Manado.

“Jenis penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), karena penelitian ini dilakukan dilapangan atau lokasi”.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengamati tentang pembelajaran pendidikan Islam dipanti asuhan.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, deskriptif, sejalan dengan pendapat Moleong yang mengemukakan bahwa pendekatan ini mementingkan tentang penguraian fenomena yang teramati dalam konteks makna yang melingkupi suatu realitas. Pendekatan kualitatif ini berlangsung secara alami, dimana peneliti merupakan instrumen utama. Data yang mementingkan proses dari pada hasil dan menggunakan analisis data secara induktif.<sup>2</sup>

“Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus yaitu penelitian yang mengungkapkan secara mendalam intensif suatu keadaan, baik perseorangan, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat”.<sup>3</sup> Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian ini akan mengkaji mengenai pembelajaran pendidikan Islam di Panti Asuhan.

---

<sup>1</sup> Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 26.

<sup>2</sup> Moleong. L. J, *Metodologi Penetian Kualitaif*, cet. III, (Jakarta: Remaja Rosdakarya.2000), 3.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 102.

## B. Sumber Data

“Sumber data merupakan asal usul dari mana data tersebut diperoleh guna pengelolaan data yang lebih lanjut. Pencatatan sumber data utama adalah memulai wawancara atau pengamatan yang berperan serta dan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan bertanya”.<sup>4</sup> “Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu”:<sup>5</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi kepada pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Yang berada dilokasi Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado khususnya kepada pihak Panti Asuhan yaitu Kepala Panti Asuhan, Pengurus atau Pengasuh Panti Asuhan, serta beberapa perwakilan anak Panti Asuhan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari literatur dokumentasi. Disini penelitian menggunakan data seperti buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

## C. Metode Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.<sup>6</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 200.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 224.

### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Observasi yaitu suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung, teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi Panti Asuhan, sejarah berdirinya Panti Asuhan, profil Panti Asuhan, struktur Panti Asuhan, data pengurus atau pengasuh Panti Asuhan, data angka Panti asuhan, sarana prasana, dan pola pendidikan Panti Asuhan.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawab-jawaban responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil.<sup>7</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian, yang menjadi narasumber diantaranya Kepala Panti Asuhan, Pengurus Panti Asuhan dan beberapa perwakilan anak asuh panti asuhan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data yang terkait penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda kegiatan dan sebagainya yang berhubungan dengan judul. Adapun dokumen yang dimaksud adalah data-data yang berhubungan dengan kegiatan di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 137.



#### **D. Instrumen Penelitian**

“Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian dan menjadi fokus jelas peneliti akan menggunakan instrumen”.<sup>8</sup>

Nasution menyatakan: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan data, analisis dan membuat kesimpulan.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

“Analisis data adalah langkah yang sangat urgen dan menentukan karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat maka akan di peroleh hasil penelitian yang bermakna”.<sup>9</sup>

“Nasution menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 292.

<sup>9</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 31.

penulisan hasil penelitian”.<sup>10</sup> “Sedangkan menurut Saifullah, dalam sebuah penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kualitatif atau non hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, kajian isi, kuantitatif dan uji statistik”.<sup>11</sup>

“Langkah selanjutnya data-data kepustakaan dan lapangan tersebut dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data, menguraikan data, dan mensistematisasi data yang telah terkumpul untuk dikaji dengan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam kata-kata atau kalimat, kemudian di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan”.<sup>12</sup>

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

proses ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang peneliti temukan di lapangan. Demi memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan data yang akurat, yang mana suatu penelitian bahwa keabsahan data adalah merupakan sesuatu yang mutlak.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan pemeriksaan serta pengecekan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang ada, hal ini dimaksudkan untuk memastikan atau mengetahui bahwa semua data benar-benar telah terkumpul.
2. Data yang sudah terkumpul disalin kedalam format yang sudah dibuat oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk menghindari agar tidak ada data

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 245.

<sup>11</sup> Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), 59.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 245.

yang hilang sehingga akan memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

3. Peneliti akan melakukan kajian kembali terhadap data yang ada agar kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sebagai data yang benar-benar akurat dan layak untuk digunakan peneliti.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Hasil Penelitian*

Hasil penelitian ini memperoleh data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado.

#### **1. Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado**

Pendidikan nilai yang mencakup keseluruhan aspek sebagai pengajaran atau bimbingan kepada anak agar menyadari nilai kebenaran, kebaikan, dan keindahan, melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan pembiasaan. Pendidikan nilai mencakup nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak.

##### **a. Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

Kegiatan dipanti ini, mulai dari sholat subuh berjama'ah setelah itu dilanjutkan dengan persiapan kegiatan belajar mengajar disekolah dimasing-masing karna saat ini masih masa pandemi jadi anak-anak sekolah online. Pada pukul 12.00-14.30 mereka sholat duzhur berjama'ah dan dilanjutkan dengan istirahat. Pukul 15.00-18.00 persiapan sholat ashar berjama'ah dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengaji khusus untuk anak-anak iqro dan dilanjutkan dengan sholat magrib berjam'ah lalu dilanjutkan dengan kegiatan tadarusan untuk yang Al-Qur'an sampai pukul 20.30, selesai kegiatan anak-anak langsung di arahkan untuk istirahat.<sup>1</sup>

Mulai dari kegiatan sehari-hari dari segi belajar, keagamaan mulai dari sholat, ngaji. Mereka ngaji ba'da ashar sampai magrib muali dari hari senin

---

<sup>1</sup> Erni Dilapanga, Ketua Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 25 November 2020.

sampai jumat.<sup>2</sup> Ada juga beberapa kegiatan pembelajaran pendidikan Islam dipanti ini, untuk kegiatan harian ada tadarusan, mengaji dan melaksanakan sholat berjama'ah. Adapun kegiatan minggu seperti; hafalan doa-doa, berzanji dan juga kerja bakti diwilayah panti asuhan.<sup>3</sup>

Mengikuti kurikulum kementrian kalau yang iqro menghafal doa-doa misalnya doa tidur, doa makan, doa keluar rumah, doa masuk masjid, doa keluar masjid macam-macam doa dalam gerak gerik setiap hari. Kalau untuk orang dewasa diterapkan menghafal seperti hafidz/hafidza, belajar kultum (kuliah 7menit), menghafal skaligus memperlancar hafalan jus 29 dan 30 dengan kalau ada anak-anak yang mampu dari jus 1 samapi 30. Kegiatan di mulai dari hari senin sampai jumat, untuk senin sampai selasa bagi yang sudah di Al-Qur'an tadarusan hari rabu mengahafal, hari kamis diterapkan membaca al-khafi atau yasinan terkadang membaca doa kanjil arsy setiap minggunya berbeda, hari jumat mengaji seperti hari senin dan selasa.<sup>4</sup>

Untuk mengawali pengajian diawali dengan salam, membaca al-fatihah dilanjutkan dengan doa belajar, dilanjtkan dengan shalawat lalu membaca asma ulhusna.<sup>5</sup> Adapun beberapa kegiatan rutin di panti asuhan ar-rahmah yaitu:

- 1) Shalat
- 2) Tadarusan Al-Qur'an
- 3) Berzanji atau Diba'
- 4) Kultum
- 5) Murojaah

---

<sup>2</sup> Rospin Berahim, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 26 November 2020.

<sup>3</sup> Erni Dilapanga, Ketua Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 25 November 2020.

<sup>4</sup> Suyati Lumula, Staf Pengajar Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancar 24 Juni 2021.

<sup>5</sup> Suyati Lumula, Staf Pengajar Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancar 24 Juni 2021.

Adapun kegiatan lainnya yaitu kerja bakti. Kerja bakti merupakan salah satu kegiatan rutin mingguan yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan Ar-Rahmah Manado, selain memiliki tujuan untuk membersihkan wilayah sekitar, kegiatan kerja bakti juga menjadi cara untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan tolong menolong antara satu sama lain. Kerja bakti ini salah satu rutinitas mingguan dipanti asuhan ini, semua anak-anak wajib membersihkan kamar tidur, kantor, dapur dan ruangan lainnya yang masih meliputi wilayah panti asuhan.<sup>6</sup>

Mulai sholat subuh terus paginya buat tugas sekolah di panti dilanjutkan dengan bersih-bersih terus sholat dzuhur lalu istirahat terus bangun sholat ashar lanjut lalu ajarin adik-adik mengaji lanjut sholat magrib dan kegiatan belajar dimesjid sampai isya terus makan malam lalu istirahat.<sup>7</sup>

Sebelum masuk panti saya tidak pernah mengaji dan sholat tapi ketika tinggal di panti ini saya sudah di ajarkan mengaji dan sholat.<sup>8</sup> Pertama sebelum masuk panti saya tidak mengaji, sholat, ketika di panti sudah mulai sholat dan mengaji.<sup>9</sup>

Segala rangkaian kegiatan di panti asuhan ar-rahmah manado seperti sholat berjama'ah, hafalan doa, berzanji, kultum dan saling menghargai, saling menyayangi, saling tolong-menolong agar supaya anak-anak dapat terbiasa dari kecil untuk melakukan kegiatan peribadahan. Nilai-nilai pendidikan Islam di panti asuhan Ar-Rahmah Manado ialah dengan membekali ilmu pendidikan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah lewat proses pembelajaran yang menjadi poin penting dalam membentuk karakter Islami. Adapun kegiatan yang telah terjadwal

---

<sup>6</sup> Abubakar Tamaraw, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 25 November 2020.

<sup>7</sup> Gery Raymond Sugeha, Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 28 November 2020.

<sup>8</sup> Fauzan Hutada'a, Anak Asuhh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 28 November 2020.

<sup>9</sup> Zulfikar Sambeloro, Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 28 November 2021.

yang dilakukan setiap harinya. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Erni Dilapanga selaku Ketua panti asuhan Ar-Rahmah Manado.

#### **b. Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Assalam Manado**

Program jangka panjang mereka sekolah menuntut ilmu dari jenjang sd sampai sma kemudian, dalam keseharian mereka ada kegiatan tambahan pelajaran-pelajaran umum dan pelajaran-pelajaran agama untuk memantapkan pelajaran agama ada program khusus yaitu hafidz qur'an. Sore hari setelah dari pondok pesantren mereka melanjutkan dengan hafalan-hafalan qur'an belajar pada ustad mul bertempat di depan panti asuhan ini. kemudian program puasa senin kamis untuk memantapkan kompetensi spritual kemudian, mereka juga ada khursus mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan anak mulai dari matematika, bahasa indonesia, biologi, ips dan juga lainnya.<sup>10</sup>

Kegiatan di panti ini dimulai dari pukul 04.00 saat itu anak-anak mempersiapkan untuk sholat subuh setelah itu dilanjutkan dengan kajian atau dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an seperti Ar-Rahman, Yasin dan Al-Waqiah setelah itu anak-anak panti membersihkan kamar masing-masing, setelah sarapan pagi anak-anak langsung menyiapkan diri untuk ke sekolah. Sepulang sekolah pukul 13.30 anak-anak makan siang dan dilanjutkan dengan istirahat dan mempersiapkan diri untuk sholat ashar, setelah sholat ashar dilanjutkan dengan mengaji sampai pukul 17.30 setelah itu anak-anak lansung beraktivitas untuk membersihkan kamar masing-masing sekaligus mempersiapkan sholat magrib. Setelah sholat magrib dilanjutkan dengan kajian, jikalau tidak ada yang memberikan kajian maka anak-anak murojaah dan dilanjutkan sholat isya. Setelah isya dilanjutkan dengan makan malam setelahnya dilanjutkan kegiatan belajar

---

<sup>10</sup> Mardiah Baginda, Ketua Panti Asuhan Assalam Manado, Hasil wawancara 30 Juni 2021.

sekolah contohnya mengulang kembali pelajaran sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Beberapa kegiatan di panti asuhan seperti:

- 1) Shalat
- 2) Tadarusan
- 3) Munaqosah
- 4) Kajian

Kompetensi keterampilannya juga ada masak memasak, jahit menjahit, kebersihan diri, lingkungan agar supaya kompetensi mereka sehat jasmani dan rohani menjadi program penting dan mungkin juga ada program family day, wisata. Jadi disini kita sebagai pengurus supaya mereka mendapatkan kebutuhan-kebutuhan hidup jasmani maupun rohani.<sup>12</sup>

Pelaksanaan kegiatan terhadap nilai-nilai pendidikan Islam di Panti Asuhan Assalam Manado ini diberikan melalui dua cara pokok yaitu melalui teori dan praktek. Teori yaitu lewat pengajian-pengajian berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Al-Qu'ran. Sedangkan praktek yaitu melalui pengalaman ilmu berupa kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak Panti Asuhan Assalam Manado seperti shalat berjamaah dan kerja bakti.

## **2. Kendala Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Solusinya di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado**

### **a. Kendala Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Solusinya di Panti Asuhan Ar-Rahmah**

Kendala yang paling sering terjadi dalam pelaksanaan pendidikan Islam itu terdapat pada anak-anak itu sendiri, kebiasaan dari luar yang belum terbiasa dengan lingkungan panti ini. Misalkan pada waktu shalat masih ada yang susah

---

<sup>11</sup> Sjahra Tubagus, Pengasuh Panti Asuhan Assalam Manado, Hasil wawancara 3 Desember 2020.

<sup>12</sup> Mardiah Baginda, Ketua Panti Asuhan Assalam Manado, Hasil wawancara 30 Juni 2021.



untuk diajak shalat contohnya pada shalat subuh, ada beberapa anak khususnya terpadat pada anak-anak kecil yang masih susah dibangunkan untuk melaksanakan shalat subuh, dan juga kebiasaan dari luar yang jarang untuk membaca iqro' dan Al-Qur'an serta kebiasaan-kebiasaan lainnya.<sup>13</sup>

Dengan kendala yang dihadapi maka cara mengatasi kendala itu hanya dalam bentuk pembiasaan, yang awalnya anak belum terbiasa dengan sholat maka kami membiasakan untuk seluruh anak-anak shalat tepat pada waktunya, juga membiasakan setelah shalat itu langsung mengaji atau tadarus Al-Qur'an. Dengan pembiasaan-pembiasaan ini mengajarkan anak agar bisa lebih baik lagi.<sup>14</sup>

Menurut saya kalau bicara kendala sebenarnya ada, tapi kitakan seorang guru jadi harus sabar untuk menghadapi anak-anak. Jadi anak-anak itu bisa dibilang bukan kendala. Kekurangan lainnya di iqro karena kebanyakan iqronya sudah sobek dan kekurangan meja belajar, untuk Al-Qur'an itu mencukupi dan juga kurangnya seragam. Seragam perlu untuk anak-anak karena untuk dipakai ketika mendapatkan undangan.<sup>15</sup>

Ketika dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam pun ditemukan ada beberapa kendala yaitu faktor sebagian dari anak-anak panti yang masih belum berani mengemukakan pendapat mereka dan juga belum berani untuk bertanya pada saat pembelajaran pendidikan Islam dimulai.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Erni Dilapanga, Ketua Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 25 November 2020.

<sup>14</sup> Erni Dilapanga, Ketua Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 25 November 2020.

<sup>15</sup> Suyati Lumula, Staf Pengajar Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 24 Juni 2021.

<sup>16</sup> Abu Bakar Tamaraw, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 25 November 2020.

Ketika mengatasi anak-anak ribut pada waktu pengajian itu dalam bentuk teguran, ketika anak-anak melihat saya mulai menegur 1 atau 2 orang anak maka yang lainnya juga ikut diam.<sup>17</sup>

Pada dasarnya anak-anak yang termasuk dalam panti asuhan Ar-Rahmah Manado adalah anak-anak yang berbeda latar belakang yang mana mereka belum terbiasa akan hal-hal atau peraturan-peraturan yang terdapat dalam panti asuhan Ar-Rahmah Manado dan juga dari faktor lingkungan atau pergaulan yang tidak baik dari luar panti asuhan.

#### **b. Kendala Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Solusinya di Panti Asuhan Assalam**

Mulai dari latar belakang anak yang bervariasi ada anak yatim piatu yang tidak mempunyai kedua orang tua kondisi psikologinya akan berbeda dengan anak yang tidak mempunyai seorang ayah atau ibu kemudian berbeda dengan anak yang tidak mampu, ada keluarga tetapi keluarganya tidak mampu membiayainya. Hal tersebut sangat mempengaruhi kondisi mental anak. Dengan kondisi anak yang berbeda latar belakangnya maka kita sebagai pengasuh selalu memberikan pembinaan sesuai kondisi anak misalkan contoh shalat lima waktu itu masih pengasuh yang selalu membangunkan, mengawasi kalau tidak maka mereka tidak dapat melaksanakan shalat tapi itu jenjang anak-anak SD, SMP, bahkan SMK juga ada yang begitu karna kebiasaan latar belakang mereka sebelum mereka masuk dipanti asuhan ini.<sup>18</sup>

Dengan memberikan pendidikan agama, pendidikan pengetahuan umum, pendidikan keterampilan, memberikan konsep-konsep pengertian-pengertian tentang hidup sehat apa tujuan hidupmu jadi konsep ini harus matang kepada anak, konsep itu adalah definisi, jadi proses yang berkelanjutan dari tidak tau menjadi

---

<sup>17</sup> Abu Bakar Tamaraw , Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado, Hasil wawancara 25 November 2020.

<sup>18</sup> Mardiah Baginda, Ketua Panti Asuhan Assalam Manado, Hasil wawancara 30 Juni 2021.

tau itu harus kita bimbing terus dan kita harus menggunakan metode yang tepat, metode juga penting jadi peran pengasuh juga sebagai orang tua mendampingi mereka.<sup>19</sup>

Kendala yang paling sering terjadi dalam pelaksanaan pendidikan Islam itu terdapat pada anak-anak misalnya susah untuk disuruh shalat subuh karena waktu subuh waktu yang paling susah untuk membangunkan anak-anak terkhusus anak-anak yang masih kecil juga susah untuk disuruh mengaji pada saat waktu mengaji. Kemudian kendala lainnya berupa banjir, yang mana di panti asuhan ini sering terjadi banjir dan mengakibatkan sarana prasana rusak juga dokumen-dokumen panti hilang.<sup>20</sup>

Cara mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada anak panti yaitu pertama dengan menasehati, kedua memberikan hukuman seperti memberishkan wc, kamar tidur ataupun kantor dan halaman panti dan juga memberikan hukuman dengan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ataupun doa sehari-hari.<sup>21</sup>

Nasihat atau bisa dikatakan sebagai model pemberian motivasi. Dengan ini ketua ataupun pengasuh panti asuhan selalu memberikan nasihat berulang-ulang kali sehingga anak-anak dapat mengerti walaupun perlahan-lahan. Nasihat atau motivasi selalu di ulang-ulang ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Pembiasaan adalah salah satu hal yang sangat penting sebagai saranan pendidikan anak asuh. Pembiasaan yang dimaksud adalah pembiasaan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dilakukan secara berulang-ulang hingga membentuk suatu kepribadian anak. Hal ini selalu dilakukan oleh ketua maupun pengasuh panti asuhan terhadap anak-anak panti.

---

<sup>19</sup> Mardiah Baginda, Ketua Panti Asuhan Assalam Manado, Hasil wawancara 30 Juni 2021.

<sup>20</sup> Sjahra Tubagus, Pengasuh Panti Asuhan Assalam Manado, Hasil wawancara 3 Desember 2020.

<sup>21</sup> Sjahra Tubagus, Pengasuh Panti Asuhan Assalam Manado, Hasil wawancara 3 Desember 2020.

## ***B. Pembahasan***

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado**

Nilai-nilai pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado ialah menerapkan nilai-nilai Islam pada anak yang membentuk sikap dan kepribadian anak asuh sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam sangat berperan penting bagi anak asuh untuk membekali anak-anak agar menjadi manusia yang beriman dan beramal saleh juga mempunyai akhlak dan akidah yang baik.

Kegiatan sehari-hari seperti shalat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, kultum dan muroja'ah hafalan dapat membentuk iman dan ketaqwaan anak asuh. Selain itu ada juga kegiatan munaqosah yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membekali ilmu pendidikan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah lewat proses pembelajaran agar membentuk karakter Islami terhadap anak.

Selain program kegiatan yang dijelaskan diatas adapun kegiatan lainnya yaitu kerja bakti. Kerja bakti merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan, selain memiliki tujuan untuk membersihkan wilayah sekitar, kegiatan kerja bakti juga menjadi cara untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan tolong menolong antara satu sama lain. Adapun penjelasan mengenai kegiatan dan waktu pelaksanaan yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado sebagai berikut:

#### 1) Shalat

Shalat merupakan suatu kewajiban umat Islam. Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado membiasakan agar anak-anak bisa shalat berjama'ah di mesjid atau mushola Panti. Ketika ada anak panti yang tidak melaksanakan shalat maka pengasuh ataupun pembina selalu memberikan hukuman kepada anak tersebut.

Salah satu bentuk kegiatan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu dengan membiasakan anak panti untuk melaksanakan shalat lima waktu dengan tepat

waktu. Melalui pembiasaan ini maka anak-anak akan terbiasa walaupun berada diluar panti maka mereka tidak akan melupakan kewajiban mereka dengan melaksanakan shalat lima waktu dan tepat waktu. Membaca Al-Qur'an dan melaksanakan shalat diperbiasakan agar anak-anak dapat memberikan contoh yang baik bagi anak-anak luar panti.

Shalat adalah hal terpenting bagi anak-anak Panti. Pada Panti Asuhan ini shalat diperbiasakan tepat waktu agar anak-anak dapat mengalami penghayatan dan pembiasaan pada akhirnya shalat akan menjadi kebutuhan bagi hidup mereka.

## 2) Tadarusan

Tadarusan dilaksanakan setiap harinya yaitu selesai shalat subuh dan juga setiap pelaksanaan pengajian sesuai dengan jadwalnya yang bertempat di setiap mesjid atau mushola Panti Asuhan. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak agar dapat membaca dan memperlancar bacaan Al-Qur'an dan juga dapat menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang di turunkan kepada Rasulullah SAW melalui Ruhul Amin (Malaikat Jibril) yang diturunkan secara mutawatir yang diawali dengan Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-naas yang diturunkan melalui lisan ataupun tulisan dan yang membacanya adalah ibadah.

Dengan kegiatan ini menjadikan anak-anak cinta terhadap Al-Qur'an dengan terus menerus membiasakan anak-anak membaca Al-Qur'an maka mereka dapat mudah memahami dan juga dapat mengamalkan isi dari Al-Qur'an.

## 3) Kultum

Kultum adalah kuliah tujuh menit yakni menyampaikan sesuatu kepada orang banyak menggunakan durasi tujuh menit. Kultum juga bisa disebut sebagai ceramah singkat. Kegiatan pembelajaran kultum ini dilaksanakan pada hari kamis, dengan kegiatan ini dapat melatih kemampuan anak dalam mengembangkan diri dan lebih berani tampil di depan banyak orang, juga dapat menambah wawasan dalam ilmu agama dan memperlancar komunikasi dalam lingkungan kegiatan.

## 4) Berzanji atau Diba'

Berzanji atau Diba' yaitu kegiatan membaca atau melantunkan sholawat

kepada nabi Muhammad yang dilakukan secara bersama.

#### 5) Murojaah

Murojaah adalah pengulangan hafalan yang dilakukan setiap minggunya yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat atau hafalan doa maupun ayat-ayat suci Al-Qur'an. Teknik-teknik murojah yang dilakukan yaitu: murojaah sendiri, murojaah dalam shalat dan juga murojaah bersama.

#### 6) Munaqosah

Munaqosah adalah kegiatan penilaian kinerja anak asuh untuk mengukur kemampuan anak dalam hafalan-hafalan yang diberikan guru. Kegiatan ini dilaksanakan ketika ada beberapa anak yang telah memenuhi standar penghafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Rangkaian kegiatan yang terdapat di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado meningkatkan nilai-nilai pendidikan Islam yang mana dalam hal ini mencakup ruang lingkup penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yakni nilai akidah (keimanan), nilai akhlak (ikhlas) dan juga nilai syariah (keIslaman).

Selain kegiatan Islami diatas adapun aturan-aturan yang tidak bisa di langgar oleh anak asuh. Kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan di atas telah dijadwalkan oleh pihak Panti, ketika ada anak yang melanggar aturan-aturan ataupun tidak mengikut kegiatan yang terjadwal maka anak tersebut akan mendapatkan teguran atau sanksi yang telah dibuat oleh pihak Panti Asuhan. Hal ini dapat melatih kedisiplinan masing-masing anak.

Melalui pengamatan peneliti dalam hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado, kegiatan pendidikan Islam telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Bisa dilihat dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri.

- a) Persiapan kehidupan untuk dunia dan akhirat telah diajarkan dari anak mulai masuk di Panti Asuhan tersebut. Dimulai dari anak yang tidak bisa membaca iqro ataupun Al-Qur'an diajarkan agar bisa membaca ayat-ayat Allah dan juga diajarkan agar dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain membiasakan membaca ayat-ayat Allah anak asuh juga

diwajibkan untuk melaksanakan shalat tepat waktu, hal ini melatih agar anak bisa disiplin waktu terhadap sesuatu.

- b) Membentuk karakter anak dengan memberikan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Misalnya, seluruh anak-anak panti asuhan mempunyai jadwal kebersihan perkelompok, ketika tidak dilaksanakan maka ada beberapa hukuman dari pihak panti. Dengan adanya jadwal tersebut disitu dapat melatih kebersamaan, saling menghormati dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri.
- c) Membantu timbulnya kepercayaan diri terhadap anak dengan memberikan kesempatan agar anak dapat berbicara didepan umum. Contohnya dalam kegiatan kultum, dimana kegiatan itu dapat melatih rasa kepercayaan diri anak juga mengembangkan kemampuan anak.

Dalam konteks pembelajaran yang menyangkut nilai-nilai pendidikan Islam kedua panti ini sangat memprioritaskan penanaman nilai pendidikan Islam yang merujuk pada inti ajaran yaitu nilai akidah (kepercayaan/ketuhanan), nilai akhlak (tingkah laku) dan juga nilai syariah.

Yang membedakan pada kedua panti ini yaitu hanya terdapat pada anak asuh. Panti asuhan ar-rahmah menampung anak asuh laki-laki dan juga perempuan, sedangkan panti asuhan assalam hanya menampung anak asuh perempuan saja. Dalam hal pembelajaran maupun kegiatan kedua panti ini sama-sama mempunyai tujuan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan serta peran dari pada kedua panti asuhan tersebut.

## **2. Kendala Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Solusinya di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan Panti Asuhan Assalam Manado**

Adapun beberapa kendala yang peneliti amati dalam penelitian ini seperti:

Kendala yang sering dihadapi oleh kedua pihak panti yaitu terdapat pada anak asuh. Dimana beberapa anak terkhusus anak kecil masih belum terbiasa untuk bangun subuh, dan juga masih sering lari-larian ketika sudah waktunya untuk pengajian. Pengaruh dari lingkungan luar juga menjadi kendala pada anak, dimana

anak masih suka terpengaruh terhadap anak-anak luar panti. Kurangnya kepercayaan diri anak dalam mengatakan ataupun memaparkan sesuatu.

Adapun beberapa iqro di Panti Asuhan Ar-Rahmah yang sudah sobek dan tidak layak pakai, juga kurangnya meja belajar dalam kegiatan pembelajaran pendidikan Islam. Juga kendala banjir yang sangat mempengaruhi situasi panti. Banjir mengakibatkan rusaknya sarana dan prasana panti juga hilangnya dokumen-dokumen penting Panti Asuhan Assalam Manado

Menurut salah satu pengajar di Panti Asuhan Ar-Rahmah bahwa anak bukanlah menjadi kendala terhadap seorang guru ataupun pendidik, kenakalan anak adalah hal biasa bagi seorang guru. Namun, ketika ada anak yang melanggar peraturan maka kita dapat memberikan nasihat sebagai model pemberian motivasi agar anak tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Tahap awal ketika anak melanggar aturan dengan memberikan nasihat atau motivasi, tapi ketika sudah melakukan kesalahan kedua kalinya maka pihak Panti akan melakukan sanksi seperti membersihkan area panti ataupun menghafal doa dan ayat Al-Qur'an yang telah disediakan oleh pihak Panti. Dengan adanya kegiatan pembelajaran pendidikan Islam yang diterapkan setiap harinya dapat mempengaruhi perubahan sikap dan karakter anak.

Beberapa metode yang digunakan dalam Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado yaitu: a) Pembiasaan, dengan metode ini dapat membiasakan anak melakukan kegiatan bersifat belajar. Anak akan belajar terhadap kesalahannya yang sebelumnya. b) Nasihat, dengan metode nasihat ini dibutuhkan kesabaran agar anak dapat menerima apa yang disampaikan. Metode nasihat ini perlu diulang-ulang agar anak dapat mengerti apa yang menjadi kesalahan dan apa yang menjadi tanggung jawabnya sendiri. c) Ganjaran ataupun reward, ketika ada anak yang melakukan kesalahan maka ada ganjaran baginya, tapi juga ketika ada anak yang melaksanakan perintah maka akan mendapatkan hadiah atau reward.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan di Panti Asuhan Ar-Rahmah sangat diprioritaskan antara lain: Pendidikan formal, maupun informal, bimbingan keagamaan, dan kegiatan lainnya yang membentuk karakteristik dari anak-anak Panti Asuhan tersebut. Dengan adanya berbagai bentuk pembinaan, pembimbingan serta memberikan pengarahan tentang Pendidikan Islam, itu menjadikan bukti bahwa Panti Asuhan Ar-Rahmah perlu diberikan pendidikan Islam yang efektif bagi anak-anak Panti Asuhan.

Nilai-nilai pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dilakukan untuk membentuk sikap dan kepribadian anak asuh sesuai dengan ajaran agama Islam. Serta dengan cara menerapkan nilai-nilai Islam itu sendiri, seperti halnya: kegiatan pengajian rutin setiap hari, Berzanji atau Diba, Muroja'ah Hafalan, menghafal doa sehari-hari, dan kegiatan kerja bakti.

Ketika dalam pelaksanaan kegiatan nilai-nilai pendidikan Islam pun ditemukan ada beberapa kendala yaitu faktor internal dari anak-anak panti yang masih belum berani mengemukakan pendapat mereka dan juga belum berani untuk bertanya pada saat pembelajaran pendidikan Islam dimulai, serta masih mempunyai sifat malas untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan Islam yang sudah diprogramkan oleh panti itu sendiri.

Beranjak dari hal tersebut, pihak panti pun memiliki cara untuk mengatasi faktor internal anak, dengan cara menasehati, membiasakan diri terus melakukan kegiatan walau harus dipaksa, serta apabila melakukan kesalahan maka pihak panti pun tak segan untuk menghukum atau memberikan sanksi sesuai dengan kesalahan atau perbuatan yang dilakukan.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak panti untuk pendidikan Islamnya agar dapat dikembangkan lagi, juga diharapkan dapat memberikan dukungan sosial juga bimbingan kepada anak-anak panti. karena dengan adanya dukungan dan kasih sayang terhadap anak maka dapat membantu pengembangan anak.
2. Bagi peneliti lagi, diharapkan adanya peneliti lanjut mengenai pembelajaran pendidikan Islam sehingga dapat temuan-temuan baru terkait tema tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro.
- A, Rusdiana. *Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi*. Vol. VIII, No. 2, 2014.
- Abdurrahman. *Ilmu Pendidikan Sebuah Pengantar dengan Pendekatan Islam*. Jakarta: AlQushwa, 1998.
- Al-Iraqi, Butsainah As-syaidd. *Berkah Mengasuh Anak Yatim terj. Firdaus Sanusi*. Solo: Kiswah, 2013.
- Aly, Heri Noer. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friskan Agung Islami.
- Anshari, Endang Saifuddin. *Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam*, Jakarta: Usaha Enterprise, 1976.
- Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Arief, Armai. *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner)*. Jakarta” PT Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Darajat, Zakiah. *Pendidikan Agama Islam dalam Pemnbinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang 1982.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Bina Aksara, 1991.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Presfektif Filsafat*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan, Penyantunan dan Pengetasan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan*.

- Dermatoto, Agryo. *Pola Pengasuh Anak Panti*. Jakarta: Bahana Ilmu Populer, 2010.
- Fitrah, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 02, No.2, 2017.
- Gunawa, Agus. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Discovery Learning*. Yogyakarta, 2019.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Landasan Pendidikan (Sebuah Pemikiran Komprehensif Landasan Pendidikan Berbasis Karakter Di Indonesia)*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2013.
- Harahap, E.St. Harahap. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka, 2007.
- Haryanti, Haryanti. *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Hidayah, Rida. *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang, Sukses offset. 2009.
- Hoirina, Miftahul. *Efektivitas Pendidikan Islam Bagi Anak Yatim di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Cabang Kota Barat Surakarta Periode 2013-2014*. Surakarta, 2014.
- Karim, Abdul. *Efektivitas Pendidikan Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah PasarBatang Brebes Tahun 2010-2015*. Surakarta, 2016.
- Kasim, Abu. *Konsep Pendidikan Islam*, Tela'ah pemikiran Muhammad Athiyah al-Abrasyi, JIPTIAIN, Knowledge Management Research Group, 2008.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Manabung, Muhammad Isnaen. *Penerapan Pendidikan Islam di Panti Asuhan Sitti Maryam Tahun Kab. Kepulauan Sangihe*. Manado, 2018.
- Marbun, Stefanus M. *Psikologi Pendidikan*. Sidoharjo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Marimba, Ahmad D. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1992.

- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzag, 2017.
- Masyhari, Fauziah, *Pengasuhan Anak Yatim Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, Jombang: Vol.2. Nomor 2. 2017.
- Mazaya, Kharisma Nail dan Ratna Supradewi. *Hubungan Konsep Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan, Proyeksi*. Vol.6, No.2, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nur, Gina Dewi Lestari. *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangun Ciamis*. 2014.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Pusat Data dan Informasi Pendidikan, *Undang-undngan Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Balitbang Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Rahmat, Dudung, *dkk. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Roqib, Mohammad dan Nurfuadi. *Upaya Mengembangkan Keprobadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.
- Rozaq, Nasrudin. *Dienul Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1973.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Salim, Peter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Pres, 2013.

- Saputra, Wahyu Dwi. *Peran Panti Asuhan Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. Bandar Lampung, 2016.
- Shahib, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an*. Vol.2.
- Sidik, *Ilmu Pendidikan*.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.
- Syaitut, Syaikh Mahmud Syaitut. *Metodologi Al-Qur'an*. Solo: CV.Ramadhani, 1991.
- Tim Penyusun. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Menurut Sistem Engelbrecht*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2006.
- Triantoro, Safira. *Autis Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*, Jakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Uhbiyati, Nur. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Undang-undang Republik Indonesia. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kloang Klede Putra Timur.

### *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

#### **1. Sejarah Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado**

##### **a. Sejarah Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

Sejarah panti asuhan Ar-Rahmah Manado tidak lepas dari keadaan anak-anak terlantar dan juga putus sekolah di Kota Manado pada saat itu. Pada tahun 1966 Almarhum bapak Jamaluddin, pemilik tanah Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado mengajak 10 anak terlantar dan juga putus sekolah di Kota Manado, kemudian anak-anak tersebut ditempatkan di tempat tinggalnya. Setelah bertambahnya 20 anak yatim dan piatu, anak terlantar dan juga putus sekolah, kemudian Almarhum bapak Jamaluddin mengkhitbahkan tanahnya yang berada di Jl. MH. Thamrin No.194 Kel. Islam Kota Manado untuk dijadikan Yayasan Ar-Rahmah Manado. Dalam satu yayasan Ar-Rahman Manado dibagi menjadi tiga yaitu; Badan Ta'mir Mesjid Ar-Rahmah Manado, Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1971 dikukuhkan ke Departemen Sosial untuk dibentuk Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado serentak dengan dibentuknya pengurus panti asuhan Ar-Rahmah Manado. Setelah itu seluruh anak asuh yang bertempat tinggal di rumahnya Almarhum bapak Jamaluddin dipindahkan ke Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado. Pada tahun-tahun berikutnya Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado memperoleh berbagai perkembangan baik dalam pengelolaan pendidikan maupun peningkatan sarana prasana, mulai dari realisasi taman-taman belajar dan bermain.

##### **b. Sejarah Panti Asuhan Assalam Manado**

Pembangunan gedung Panti Asuhan Assalam adalah cetusan ide dari Drs. H. Syaiful Hamid, MA yang pada waktu itu bertugas di Manado sebagai Kepala kantor Wilayah IX Direktorat Jendral Pajak. Ide ini muncul setelah melihat kondisi Panti Asuhan yang ada jumlahnya sedikit dibanding dengan perkiraan jumlah anak yang membutuhkan santunan melalui Panti Asuhan.

Setelah dipikirkan secara mendalam, maka beliau mengadakan konsultasi dengan Pengurus Yayasan Karya Islamiyah pada tanggal 16 November 1987. Dalam konsultasi tersebut pihak Yayasan dihadiri oleh Drs. H. Abdullah Mokoginta (Ketua), Drs. H. Djainuddin Ahmad (Sekretaris) dan Drs. H. Ahmad Arbie (alm) (Bendahara). Konsultasi merumuskan kemungkinan pembangunan gedung panti yang representatif disamping menginventarisasi tokoh-tokoh andalan yang diharapkan bisa dan mau serta ikhlas mengabadikan diri dalam kepanitian pembangunan. Namun belum ditetapkan secara finish. Selain itu, dalam konsultasi Drs. H. Syaiful Hamid, MA menyampaikan gagasan untuk dapat menghimpun dana pembangunan yang mendapat sambutan baik dari semua yang hadir.

Pada tanggal 8 November 1987 diadakan konsultasi dengan pihak yayasan dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat yang lebih banyak. Gagasan-gagasan yang lebih konkrit dari penginsiatif disampaikan dan mendapat tanggapan positif dari semua yang hadir. Konsultasi kali ini dihadiri pula oleh Ketua Majelis MA telah memulai mengadakan penjajakan pengumpulan dana untuk pembangunan panti. Dana untuk sebagian besar kebutuhan telah siap, maka pencairan tanah untuk lokasi bangunan dimulai yang pada akhirnya pilihan jatuh di Desa Bailang Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa. Kemudian berubah menjadi Desa Bailang Kecamatan Molas, dan selanjutnya pertumbuhan Kota Manado semakin berkembang maka dilakukan pemekaran menjadi Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken. Setelah transaksi pembelian tanah seluruhnya telah rampung maka pada tanggal 5 Mei 1988 Panitia Pembangunan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan karya Islamiyah Nomor: 01/1998. Pada tanggal 6 Mei 1988, peletakan batu pertama dilaksanakan di lokasi bangunan. Batu pertama diletakkan berturut-turut oleh Drs, H. Abdullah Mokoginta, kemudian diikuti oleh Drs. H. Syaiful Hamid, MA, H. Marzuki Djoneid, SH, Drs. Zulkifli Rahman, KH. AK. Abraham, Drs, Soemijanto dan AR, Pabu, Doa sekaligus dibawakan oleh KH. Abdul Kadir Abraham.

Pada tanggal 9 November 1988, peremian penggunaan Gedung Panti dilakukan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Utara, CJ. Rantung



yang dihadiri pula segenap anggota Muspida Tkt. I Sulawesi Utara dan Bupati Kepala Daerah Tkt. II Minahasapada waktu dijabat oleh J. O. Bolan

Selain itu pula, turut hadir dalam peresmian Bapak Drs. H. SyaifulHamid, MA yang pada saat itu telah pindah sebagai Kepala Kanwil Ditjen Pajak di Pekanbaru, juga hadir T. I. Panglima Polim dari Irian Jaya. Pengurus panti secara resmi dikukuhkan pula pada hari peresmian dengan ditanda ranganinya Keputusan Badan Pengurus Yayasan Karya Islamiyah Nomor: 02/188 dan dinyatakan sebagai awal kegiatan penerimaan anak Panti Asuhan Assalam Manado.

## **2. Profil Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado**

### **a. Profil Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

Nama	: Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado
Alamat Panti	: Jl. MH. Thamrin No.194 Kel. Islam Kota Manado
No. Telp	: (0431) 861444
Sasaran Pelayanan	: Anak Terlantar, Yatim Piatu, Fakir Miskin
Kapasitas Tampung	: 100 Orang
Jumlah Anak Sekarang	: 39 Orang
Akte Panti No.	: C.105. HT. 03.01. Tahun 1997
Luas Tanah Panti	: 2750 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 750 m <sup>3</sup>

### **b. Profil Panti Asuhan Assalam Manado**

Nama	: Panti Asuhan Assalam Manado
Alamat Panti	: Jl. Pesantren, Kel. Bailang, Kec. Bunaken Manado

No. Telp	: (0431) 860039
Sasaran Pelayanan	: Anak Terlantar, Yatim Piatu, Fakir Miskin
Kapasitas Tampung	: 105 Orang
Jumlah Anak Sekarang	: 49 Orang
Luas Tanah Panti	: 3.387 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 1.260,25 m <sup>2</sup>

### **3. Visi Misi Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado**

#### **a. Visi Misi Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

VISI : “Mendidik dan mencerdaskan anak-anak bangsa menjadi anak yang berakhlak mulia”.

MISI : “ Menjadikan anak-anak pintar dan mandiri sesuai cita-cita anak”.

#### **b. Visi Misi Panti Asuhan Assalam Manado**

VISI : “LKSA Panti Asuhan Assalam Manado menjadikan pengasuhan anak yang berkarakter menuju Indonesia Sejahtera”.

MISI :

- Mengasuh, mendidik anak beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak menuju kemandirian.
- Mengasuh, mendidik anak berketerampilan berbasis minat dan bakat melalui pendidikan formal dan non formal.
- Mengasuh, mendidikan anak menuju kesejahteraan diri keliarga dan masyarakat.

### **4. Keadaan Anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado**

#### **a. Keadaan Anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

**Tabel 4.1**

(Keadaan Anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Arzan Ahmad	Laki-laki
2	Ahmad D. A. F. Bachimd	Laki-laki
3	Gerry R. Sugeha	Laki-laki
4	Fauzan Udaa	Laki-laki
5	Moh. Dino Anugerah	Laki-laki
6	Fauzi Murid Tanoyan	Laki-laki
7	Marwan Putra Lahay	Laki-laki
8	Muh. Pasha B. Bachimd	Laki-laki
9	Muh Fatir Sorongan	Laki-laki
10	Firmansyah A. Dunggio	Laki-laki
11	Akbar Mendome	Laki-laki
12	Muh. Jibril A. Bachimid	Laki-laki
13	Zulfikar Sambilorong	Laki-laki
14	Fardhan Unio	Laki-laki
15	Irfan Kato	Laki-laki
16	Moh. Rizky A. Pasmu	Laki-laki
17	Chifa A. T. Lintuhaseng	Laki-laki
18	Karel Luter	Laki-laki
19	Muh. Ridwan I. Bachimd	Laki-laki
20	Moh. Sufi Al-Gifari Unio	Laki-laki
21	Chairul Azam Elwahan	Laki-laki
22	Moh. Rizal Luter	Laki-laki
23	Moh. Arif Arfan Ismail	Laki-laki
24	Intan Karto	Perempuan
25	Anisa Pakaya	Perempuan

26	Nabila Balgis Husin	Perempuan
27	Ranita Apriliani Usulu	Perempuan
28	Dernita Titi Lohi	Perempuan
29	Dwi Afifa P. Suyanto	Perempuan
30	Dewi Azizah P. Suyanto	Perempuan
31	Putri Mamonto	Perempuan
32	Aprilia Sambiloro	Perempuan
33	Fadila Landri	Perempuan
34	Aurellia Cahyani Mozid	Perempuan
35	Nikita Sambiloro	Perempuan
36	Nabila Hanafi	Perempuan
37	Mutiara Azzahra Ismail	Perempuan
38	Amira Hanafi	Perempuan
39	Maynawati A. P. Lintihaseg	Perempuan

**Sumber: Sekretariat Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

**b. Keadaann Anak-anak Panti Asuhan Assalam Manado**

**Tabel 4.2**

(Keadaan Anak-anak Panti Asuhan Assalam Manado)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>
1	Magfirah Hamadi	Perempuan
2	Ain Nurain	Perempuan
3	Verawati Suleman	Perempuan
4	Dwi Puspita	Perempuan
5	Binti Nur Arifah	Perempuan
6	Nabila Antalia	Perempuan
7	Mutiara Kasim	Perempuan
8	Mutiara Al-Jannah	Perempuan
9	Djahira Duha	Perempuan
10	Tri Sofiyanti	Perempuan

11	Aurelia Salsabila	Perempuan
12	Mutrika Udin	Perempuan
13	Rafika Udin	Perempuan
14	Istiqomah Rumokor	Perempuan
15	Zaskia Abbas	Perempuan
16	Mawar Lahay	Perempuan
17	Sastria Y. Ningsi	Perempuan
18	Alia Sainid	Perempuan
19	Amelia Dandel	Perempuan
20	Aurelia Salsabila	Perempuan
21	Sadah Wangkit	Perempuan
22	Dewi Purnama Sari	Perempuan
23	Jubria Kasim	Perempuan
24	Alsa Mutafa Rahim	Perempuan
25	Febriyania Tulumang	Perempuan
26	Aurah Arsyita Tulumang	Perempuan
27	Lisahanawati Silitonga	Perempuan
28	Aan Fadila Apriliana	Perempuan
29	Jahra Aulia Akuba	Perempuan
30	Novita Bonita Djuma	Perempuan
31	Fahria Anjani	Perempuan
32	Zulfikar Ismail	Perempuan
33	Alya Ismail	Perempuan
34	Mata Tayeb	Perempuan
35	Mirnawati Laseang	Perempuan
36	Nur Indah Sari	Perempuan
37	Nima Ahmad	Perempuan
38	Nurain Djalangko	Perempuan
39	Nur Asyifah	Perempuan
40	Fahria Anjani	Perempuan

41	Syamsia Jaelami	Perempuan
42	Mahari Daloma	Laki-laki
43	Nur Fadila Sulistowati	Laki-laki
44	Hilmi Sirajudun Syamsul	Perempuan
45	Subhan Henga	Perempuan
46	Rebriani Kui	Perempuan
47	Sakina Moldjo	Perempuan
48	Mutiara Sania Maluru	Perempuan
49	Syakira	Perempuan

**Sumber: Sekretariat Panti Asuhan Assalam Manado**

## **5. Struktur Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado**

### **a. Struktur Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

Adapun pengurus panti asuhan Ar-Rahmah Manado. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel susunan pengurus panti asuhan yang diperoleh penulis dari dokumen sekretariat panti asuhan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

(Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado)

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>
1	Drs. H. Mansyur Kiaydemak	L	Ketua Pengurus Yayasan
2	Erni Dilapanga	P	Katua Panti
3	Drs. Hasan Arwah	L	Sekretaris
4	Novlike Liatahi	P	Bendahara
5	Abubakar Tamaraw	L	Seksi Tata Usaha
6	Rospin Berahimah	P	Seksi Gudang
7	Rusdianto Oliy	L	Pengasuh

**Sumber: Dokumentasi struktur kepengurusan panti asuhan ar-rahmah Manado**

### **b. Struktur Panti Asuhan Assalam Manado**

**Tabel 4.4**

(Struktur Organisasi Panti Asuhan Assalam Manado)

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>JABATAN</b>
1	Dra. Mardiah Baginda, M.Pd.I	P	Ketua
2	Eka Muharima, SE	P	Sekretaris
3	Sjahra Tubagus, S.Pd.I	P	Bendahara
4	Erna Wenas	P	Seksi Regisstrasi dan Identifikas
5	Mega Muslimah, A.Md. Keb	P	Seksi Pendidikan
6	Marina Limbanadi	P	Seksi Asuhan
7	Umiyati	P	Seksi Penempatan dan Penyaluran Kerja

**Sumber: Dokumentasi Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Assalam Manado**

#### **6. Fasilitas Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado**

##### **a. Fasilitas Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

- Kamar Tidur Cewe : 1 Ruang
- Kamar Tidur Cowo : 1 Ruang
- Kamar Mandi/Wc : 12 Ruang
- Dapur Umum : 1 Ruang
- Ruang Kantor : 1 Ruang
- Aula : 3 Ruang

##### **b. Fasilitas Panti Asuhan Assalam Manado**

- Mushollah : 1 Ruang
- Kamar Tidur : 1 Ruang
- Kamar Mandi : 2 Ruang
- Wc : 2 Ruang
- Ruang Makan : 1 Ruang
- Dapur Umum : 1 Ruang

- Gudang : 1 Ruang
- Ruang Pengasuh : 1 Ruang
- Ruang Kantor : 1 Ruang
- Ruang Perpustakaan :1 Ruang



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-3334 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /10/ 2020  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 27 Oktober 2020

Kepada Yth :  
 Kepala/Pimpinan Panti Asuhan Ar-Rahma dan Panti Asuhan Assalaam  
 Manado

Di Tempat

**Bismillah**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah B. Tawoto  
 N I M : 16.2.3.022  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahma Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Feiby Ismail, M.Pd
2. Ressi Susanti, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober s.d. Desember 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 19760318 200604 1 003

Tembusan :

- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

**LEMBAGA SOSIAL**  
**PANTI ASUHAN YATIM PIATU AR-RAHMAH**  
**JLN. MH. THAMRIN NO.194 TELP 8614444**  
**KOTA MANADO**

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Erni Lapananda**  
Jabatan : **Kepala Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado**

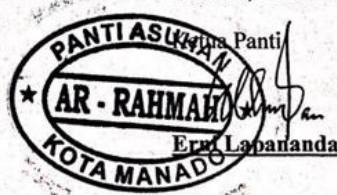
Menerangkan bahwa :

Nama : **Miftahul Jannah B Tawoto**  
NIM : **16.2.3.022**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Adalah benar bahwa telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado yang bertempat di Jln. MH. Thamrin No.194, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado*". Yang dilaksanakan sejak bulan Oktober s/d Desember 2020

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 1 Desember 2020



**LEMBAGA SOSIAL  
PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO  
JL. PESANTREN, KEL. BAILANG, KEC. BUNAKEN TELP 860039  
KOTA MANADO**

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahra Tubagus, S.Pd.I  
Jabatan : Bendahara Panti Asuhan Assalam Manado

Menerangkan bahwa :

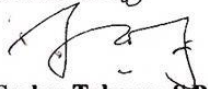
Nama : **Miftahul Jannah B Tawoto**  
NIM : 16.2.3.022  
Semester : IX (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar bahwa telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Assalam Manado yang bertempat di Jl. Pesantren, kel. Bailang, kec. Bunaken dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado*". Yang dilaksanakan sejak bulan Oktober s/d Desember 2020

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 1 Desember 2020

Bendahara Panti

  
**Syahra Tubagus, S.Pd.I**

## MATRIX

### PEDOMAN OBSERVASI

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Objek : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

Hal	Deskripsi
1. Alamat/lokasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran	1. Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado bertempat di Jln. MH. Thamrin No. 194 (Kampung Islam) Kota Manado.
2. Kegiatan pembelajaran	2. Program kegiatan dipanti ini, mulai dari sholat subuh berjama'ah setelah itu dilanjutkan dengan persiapan kegiatan belajar mengajar disekolah dimasing-masing karna saat ini masih masa pandemi jadi anak-anak sekolah online. Pada pukul 12.00-14.30 mereka sholat duzhur berjama'ah dan dilanjutkan dengan istirahat. Pukul 15.00-18.00 persiapan sholat ashar berjama'ah dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengaji khusus untuk anak-anak iqro dan dilanjutkan dengan sholat magrib berjama'ah lalu dilanjutkan dengan kegiatan tadarusan untuk yang Al-Qur'an sampai pukul 20.30, selesai kegiatan anak-anak langsung di arahkan untuk istirahat.
3. Sarana dan Prasarana	3. Sarana prasana yang dimiliki oleh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado sebagai pendukung dan penunjang kegiatan anak-anak panti asuhan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kamar anak asuh laki-laki (1ruang)</li> <li>b. Kamar anak asuh perempuan (1ruang)</li> <li>c. Wc (12ruang)</li> <li>d. Dapur (1ruang)</li> <li>e. Aula (3ruang)</li> <li>f. Mesjid (1ruang)</li> </ul>

## MATRIX

### PEDOMAN OBSERVASI

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Objek : Panti Asuhan Assalam Manado

<b>Hal</b>	<b>Deskripsi</b>
1. Alamat/lokasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran	1. Panti Asuhan Assalam Manado bertempat di Jln. Kuala Buha Kel. Bailang, Kec. Bunaken Kota Manado
2. Kegiatan pembelajaran	2. Kegiatan Pendidikan Islam di panti ini dimulai dari pukul 04.00 saat itu anak-anak mempersiapkan untuk sholat subuh setelah itu dilanjutkan dengan kajian atau dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an seperti Ar-Rahman, Yasin dan Al-Waqiah setelah itu anak-anak panti membersihkan kamar masing-masing, setelah sarapan pagi anak-anak langsung menyiapkan diri untuk ke sekolah. Sepulang sekolah pukul 13.30 anak-anak makan siang dan dilanjutkan dengan istirahat dan mempersiapkan diri untuk sholat ashar, setelah sholat ashar dilanjutkan dengan mengaji sampai pukul 17.30 setelah itu anak-anak langsung beraktivitas untuk membersihkan kamar masing-masing sekaligus mempersiapkan sholat magrib. Setelah sholat magrib dilanjutkan dengan kajian, jikalau tidak ada yang memberikan kajian maka anak-anak murojaah dan dilanjutkan sholat isya. Setelah isya dilanjutkan dengan makan

<p>3. Sarana Prasarana</p>	<p>malam setelahnya dilanjutkan kegiatan belajar sekolah contohnya mengulang kembali pelajaran sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah dan lain sebagainya.</p> <p>3. Sarana prasana yang dimiliki oleh Panti Asuhan Assalam Manado sebagai pendukung dan penunjang kegiatan anak-anak panti asuhan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kamar (13ruang)</li> <li>b. Kamar Mandi (2ruang)</li> <li>c. Wc (2ruang)</li> <li>d. Ruang Makan (1ruang)</li> <li>e. Dapur Umum (1ruang)</li> <li>f. Gudang (1ruang)</li> <li>g. Ruang Pengasuh (1ruang)</li> <li>h. Kantor (1ruang)</li> <li>i. Perpustakaan (1ruang)</li> <li>j. Mushollah (1ruang)</li> </ol>
----------------------------	---

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Rabu, 25 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Erni Lapananda

Jabatan : Kepala Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana sejarah berdirinya panti asuhan ar-rahmah ini?	1. Sejarah panti asuhan Ar-Rahmah Manado tidak lepas dari keadaan anak-anak terlantar dan juga putus sekolah di Kota Manado pada saat itu. Pada tahun 1966 Almarhum bapak Jamaluddin, pemilik tanah Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado mengajak 10 anak terlantar dan juga putus sekolah di Kota Manado, kemudian anak-anak tersebut ditempatkan di tempat tinggalnya. Setelah bertambahnya 20 anak yatim dan piatu, anak terlantar dan juga putus sekolah, kemudian Almarhum bapak Jamaluddin menghibah tanahnya yang berada di Jl. MH. Thamrin No.194 Kel. Islam Kota Manado untuk dijadikan Yayasan Ar-Rahmah Manado. Dalam satu yayasan Ar-Rahman Manado dibagi menjadi tiga yaitu; Badan Ta'mir Mesjid Ar-Rahmah Manado, Madrasah Ibtidaiyah Ar-

	<p>Rahmah Manado dan Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1971 dikukuhkan ke Departemen Sosial untuk dibentuk Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado serentak dengan dibentuknya pengurus panti asuhan Ar-Rahmah Manado. Setelah itu seluruh anak asuh yang bertempat tinggal di rumahnya Almarhum bapak Jamaluddin dipindahkan ke Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado. Pada tahun-tahun berikutnya Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado memperoleh berbagai perkembangan baik dalam pengelolaan pendidikan maupun peningkatan sarana prasana, mulai dari realisasi taman-taman belajar dan bermain.</p>
2. Kapan panti asuhan ini didirikan?	2. Panti asuhan ar-rahmah ini berdiri sejak 1 April 1966, perkembangan selanjutnya pada tahun 1971 dikukuhkan ke Departemen Sosial untuk dibentuk Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado serentak dengan dibentuknya pengurus panti asuhan Ar-Rahmah Manado.
3. Siapakah pendiri panti asuhan ini?	3. Almarhum bpk Hj. Jamaluddin
4. Apa visi misi panti asuhan ar-rahmah ini?	<p>4. VISI : “Mendidik dan mencerdaskan anak-anak bangsa menjadi anak yang berakhlak mulia”.</p> <p>MISI : “Menjadikan anak-anak pintar dan mandiri sesuai cita-cita anak”.</p>



<p>5. Kegiatan pendidikan Islam apa saja yang terdapat di panti asuhan ini?</p>	<p>5. Kegiatan dipanti ini, mulai dari sholat subuh berjama'ah setelah itu dilanjutkan dengan persiapan kegiatan belajar mengajar disekolah dimasing-masing karna saat ini masih masa pandemi jadi anak-anak sekolah online. Pada pukul 12.00-14.30 mereka sholat duzhur berjama'ah dan dilanjutkan dengan istirahat. Pukul 15.00-18.00 persiapan sholat ashar berjama'ah dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengaji khusus untuk anak-anak iqro dan dilanjutkan dengan sholat magrib berjama'ah lalu dilanjutkan dengan kegiatan tadarusan untuk yang Al-Qur'an sampai pukul 20.30, selesai kegiatan anak-anak langsung di arahkan untuk istirahat.</p> <p>Ada juga beberapa kegiatan pembelajaran pendidikan Islam dipanti ini, untuk kegiatan harian ada tadarusan, mengaji dan melaksanakan sholat berjama'ah. Adapun kegiatan minggu seperti; hafalan doa-doa, berzanji dan juga kerja bakti diwilayah panti asuhan.</p>
<p>6. Apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran pendidikan islam di Panti Asuhan ini?</p>	<p>6. Kendala yang paling sering terjadi dalam pelaksanaan pendidikan Islam itu terdapat pada anak-anak itu sendiri, kebiasaan dari luar yang belum terbiasa dengan lingkungan panti ini. Misalkan pada waktu shalat masih ada yang susah untuk diajak shalat contohnya pada shalat subuh, ada beberapa anak khususnya terpadat pada anak-anak kecil yang masih susah</p>

<p>7. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pembelajaran pendidikan islam di panti?</p>	<p>dibangunkan untuk melaksanakan shalat subuh, dan juga kebiasaan dari luar yang jarang untuk membaca iqro' dan Al-Qur'an serta kebiasaan-kebiasaan lainnya.</p> <p>7. Dengan kendala yang dihadapi maka cara mengataso kendala itu hanya dalam bentuk pembiasaan, yang awalnya anak belum terbiasa dengan sholat maka kami membiasakan untuk seluruh anak-anak shalat tempat pada waktunya, juga membiasakan setelah shalat itu langsung mengaji atau tadarus Al-Qur'an. Dengan pembiasaan-pembiasaan ini mengajarkan anak agar bisa lebih baik lagi.</p>
--	---

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Rabu, 25 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Abubakar Tamaraw

Jabatan : Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah berapa lama menjadi pengasuh sekaligus pengajar di Panti Asuhan ini?	1. Saya menjadi pengajar di panti ini ketika saya lulus SMA pada tahun 2016, tapi mulai aktif mengajar pada tahun 2017. Di angkat menjadi pengasuh pada tahun 2020.
2. Kegiatan apa saja yang ada di panti ini? Bagaimana alokasi waktunya?	2. Kegiatan dimulai dari sholat subuh setelah selesai sholat kerja bakti, karna setiap anak sudah jadwal kebersihan masing-masing setelah itu langsung sarapan pagi. Untuk sekolah mereka masih sekolah melalui online jadi ketika gurunya memberikan tugas langsung dikerjakan setelah sarapan pagi. Untuk siang istirahat sholat, makan, tidur ditunggu waktu ashar untuk sholat sekitaran jam 15.15 lalu 15.20an langsung lanjut ngaji setelah ngaji persiapan sholat magrib dan isya setelah itu anak-anak langsung istirahat.

<p>3. Apa saja kendala yang terdapat di panti ini?</p> <p>4. Bagaimana cara mengatasi kendala di panti ini?</p> <p>5. Jika seorang anak melanggar aturan, hukuman apa yang diberikan?</p>	<p>Kerja bakti ini salah satu rutinitas mingguan dipanti asuhan ini, semua anak-anak wajib membersihkan kamar tidur, kantor, dapur dan ruangan lainnya yang masih meliputi wilayah panti asuhan.</p> <p>3. Untuk kendalanya terdapat pada anak-anak misalnya dalam pengajian biasanya anak-anak ribut</p> <p>4. Ketika mengatasi anak-anak ribut pada waktu pengajian itu dalam bentuk teguran, ketika anak-anak melihat saya mulai menegur 1 atau 2 orang anak maka yang lainnya juga ikut diam</p> <p>5. Ketika ada anak yang melanggar saya hanya memberikan tugas membersihkan panti tapi ketika ada ada anak yang melanggar aturan maka akan diberikan sangsi yang sepadan dengan perbuatan yang anak itu lakukan, agar anak tersebut bisa jera dan tidak melakukan perbuatannya lagi.</p>
---	---

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Kamis, 26 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Rospin Berahim

Jabatan : Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah berapa lama menjadi pengasuh di Panti Asuhan ini?	1. Sudah 10 tahun.
2. Kegiatan apa saja yang ada di panti ini? Bagaimana alokasi waktunya?	2. Mulai dari kegiatan sehari-hari dari segi belajar, keagamaan mulai dari sholat, ngaji. Mereka ngaji ba'da ashar sampai magrib mulai dari hari senin sampai jumat.
3. Sarana prasana apa saja yang ada dipanti ini?	3. Bisa dilihat dari bangun-bangunan yang ada sekarang
4. Apa saja kendala yang terdapat di panti ini?	4. Tidak ada kendala.
5. Jika seorang anak melanggar aturan, Hukuman apa yang diberikan?	5. Hukuman yang positif contohnya yang menyangkut pelajaran disekolah disuru menghafal kali an.

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Sabtu, 28 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Fauzan Huda'a

Jabatan : Anak Panti

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah berapa lama tinggal di Panti Asuhan?	1. 9 Tahun
2. Bagaimana perasaan atau kesan pertama tinggal di panti?	2. Senang
3. Bagaimana perasaan selama tinggal di panti?	3. Senang dengan teman-teman
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan sehari-hari di panti?	4. Mengaji, sholat dan juga sekolah online sekarang
5. Perubahan apa saja yang dirasakan setelah tinggal di panti?	5. Sebelum masuk panti tidak pernah mengaji dan sholat tapi ketika tinggal di panti sudah di ajarkan mengaji dan sholat

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Sabtu, 28 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### **Identitas Informan**

Nama : Zulfikar Sambeloro

Jabatan : Anak Panti

<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1. Sudah berapa lama tinggal di Panti Asuhan?	1. Mulai dari 2013
2. Bagaimana perasaan atau kesan pertama tinggal di panti?	2. Ada rasa takut
3. Bagaimana perasaan selama tinggal di panti?	3. Senang
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan sehari-hari di panti?	4. Bertugas dipanti ini, sholat, mengaji, belajar
5. Perubahan apa saja yang dirasakan setelah tinggal di panti?	5. Pertama sebelum masuk panti tidak mengaji, sholat, ketika di panti sudah mulai sholat dan mengaji

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Suyati Lumula

Jabatan : Staf Pengajar Panti Asuhan Ar-Rahmah Mando

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Kegiatan apa saja yang dilakukan?	<p>1. Mengikuti kurikulum kementerian kalau yang iqro menghafal doa-doa misalnya doa tidur, doa makan, doa keluar rumah, doa masuk masjid, doa keluar masjid macam-macam doa dalam gerak gerik setiap hari. Kalau untuk orang dewasa diterapkan menghafal seperti hafidz/hafidza, belajar kultum (kuliah 7menit), menghafal skaligus memperlancar hafalan jus 29 dan 30 dengan kalau ada anak-anak yang mampu dari jus 1 samapi 30.</p> <p>Kegiatan di mulai dari hari senin sampai jumat, untuk senin sampai selasa bagi yang sudah di Al-Qur'an tadarusan hari rabu mengahafal, hari kamis diterapkan membaca al-khafi atau yasinan terkadang membaca doa kanjil arsy setiap minggunya berbeda, hari jumat mengaji seperti hari senin dan selasa.</p>



<p>2. Kendala apa saja yang dihadapi?</p>	<p>Untuk mengawali pengajian diawali dengan salam, membaca al-fatihah dilanjutkan dengan doa belajar, dilanjutkan dengan shalawat lalu membaca asma ulhusna.</p> <p>2. Untuk buku iqronya kurang ada yang sudah sobek, meja belajar tidak ada. Kalau untuk Qur'an sudah mencukupi dan juga kurangnya seragam. Seragam perlu untuk anak-anak karena untuk dipakai ketika mendapatkan undangan.</p> <p>Untuk kendala lainnya terdapat pada anak-anak tapi itu sudah biasa itupun menurut saya bukan termasuk kendala, karena untuk guru harus sabar menghadapi anak-anak.</p>
<p>3. Bagaimana cara untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, agar bisa tampil didepan umum?</p>	<p>3. Berusaha dari sekarang agar mereka bisa percaya diri, dibujuk dulu juga dengan pembiasaan.</p>

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Kamis, 3 Desember 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Fadila Landri

Jabatan : Anak Panti

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah berapa lama tinggal di Panti Asuhan?	1. Dari masih bayi
2. Bagaimana perasaan atau kesan pertama tinggal di panti?	2. Senang
3. Bagaimana perasaan selama tinggal di panti?	3. Senang karna banyak teman
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan sehari-hari di panti?	4. Sholat subuh lalu mengaji terus bersih-bersih panti
5. Perubahan apa saja yang dirasakan setelah tinggal di panti?	5. Dulu fadila tidak memakai hijab tapi sekarang sudah mulai pakai hijab

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Kamis, 3 Desember 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Nikita Sambeloro

Jabatan : Anak Panti

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah berapa lama tinggal di Panti Asuhan?	1. Dari 2013
2. Bagaimana perasaan atau kesan pertama tinggal di panti?	2. Senang
3. Bagaimana perasaan selama tinggal di panti?	3. Senang
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan sehari-hari di panti?	4. Setelah sholat subuh langsung bersih-bersih lalu sholat dzuhur
5. Perubahan apa saja yang dirasakan setelah tinggal di panti?	5. Dulunya belum bisa mengaji tapi sekarang sudah tau mengaji

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-  
RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Sabtu, 28 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado

#### Identitas Informan

Nama : Gerry Raymond Sugeha

Jabatan : Anak Panti Asuhan

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah berapa lama tinggal di Panti Asuhan?	1. Sudah 10 tahun tinggal disini, mulai dari Gerry SD
2. Bagaimana perasaan atau kesan pertama tinggal di panti?	2. Senang
3. Bagaimana perasaan selama tinggal di panti?	3. Senang karena memiliki banyak teman
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan sehari-hari di panti?	4. Mulai sholat subuh terus paginya buat tugas sekolah di panti dilanjutkan dengan bersih-bersih terus sholat dzuhur lalu istirahat terus bangun sholat ashar lanjut lalu ajarin adik-adik mengaji lanjut sholat magrib dan kegiatan belajar dimesjid sampai isya terus makan malam lalu istirahat.

<p>5. Perubahan apa saja yang dirasakan setelah tinggal di panti?</p>	<p>5. Sebelum tinggal dipanti gery jarang masuk sekolah suka ikut teman-teman suka bolos tapi setelah tinggal di panti semuanya berubah dengan baik. Jadi rajin sekolah, rajin buat tugas sekolah, rajin sholat dan mengaji.</p>
---	--

## MATRIX

### PEDOWAM WAWANCARA

(PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI PANTI ASUHAN AR-RAHMAH MANADO DAN PANTI ASUHAN ASSALAM MANADO)

Hari Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021

Tempat : Panti Asuhan Assalam Manado

#### Identitas Informan

Nama : Dra. Mardiah Baginda, M.PdI

Jabatan : Ketua Panti Asuhan Assalam Manado

Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Assalam Manado?	1. Secara garis besar bahwa sejarah berdirinya panti ini tahun 80an, terdiri dari anak-anak kurang mampu, yatim, piatu, direkrut atau di asuh di dalam Panti Asuhan.
2. Apa tujuan panti?	2. Untuk melakukan pengasuhan memberikan, memelihara anak yatim. Para pendiri membuat yayasan ini agar supaya anak-anak yang berada di manado dan sekitarnya bisa di asuh dan bisa dipelihara di panti asuhan ini. supaya mereka bisa menjadi kader-kader atau bisa menjadi anak-anak yang sehat, bertumbuh, berkembang, belajar, menuntut ilmun supaya kelak nanti mereka menjadi anak-anak yang berprestasi dan bisa menjadi orang-orang yang bertumbuh sehat dan bisa melangsungkan kehidupannya, bisa menjadi anak-anak yang saleh yang berguna untuk orangtuanya, bangsannya, masyarakat

<p>3. Kegiatan Pendidikan Islam apa saja yang dilaksanakan di panti asuhan ini?</p>	<p>pada umumnya.</p> <p>3. Program jangka panjang mereka sekolah menuntut ilmu dari jenjang sd sampai sma kemudian, dalam keseharian mereka ada kegiatan tambahan pelajaran-pelajaran umum dan pelajaran-pelajaran agama untuk memantapkan pelajaran agama ada program khusus yaitu hafidz qur'an. Sore hari setelah dari pondok pesantren mereka melanjutkan dengan hafalan-hafalan qur'an belajar pada ustad mul bertempat di depan panti asuhan ini. kemudian program puasa senin kamis untuk memantapkan kompetensi spritual kemudian, mereka juga ada khursus mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan anak mulai dari matematika, bahasa indonesia, biologi, ips dan juga lainnya. Kompetensi keterampilannya juga ada masak memasak, jahit menjahit, kebersihan diri, lingkungan agar supaya kompetensi mereka sehat jasmani dan rohani menjadi program penting dan mungkin juga ada program family day, wisata. Jadi disini kita sebagai pengurus supaya mereka mendapatkan kebutuhan-kebutuhan hidup jasmani maupun rohani.</p>
<p>4. Apa kendala yang sering terjadi?</p>	<p>4. Mulai dari latar belakang anak yang bervariasi ada anak yatim piatu yang tidak mempunyai kedua orang tua kondisi psikolognya akan berbeda dengan anak yang tidak mempunyai seorang ayah atau ibu kemudian berbeda dengan</p>

	<p>anak yang tidak mampu, ada keluarga tetapi keluarganya tidak mampu membiayainya. Hal tersebut sangat mempengaruhi kondisi mental anak. Dengan kondisi anak yang berbeda latar belakangnya maka kita sebagai pengasuh selalu memberikan pembinaan sesuai kondisi anak misalkan contoh shalat lima waktu itu masih pengasuh yang selalu membangunkan, mengawasi kalau tidak maka mereka tidak dapat melaksanakan shalat tapi itu jenjang anak-anak SD, SMP, bahkan SMK juga ada yang begitu karna kebiasaan latar belakang mereka sebelum mereka masuk dipanti asuhan ini.</p>
<p>5. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>	<p>5. Dengan memberikan pendidikan agama, pendidikan pengetahuan umum, pendidikan keterampilan, memberikan konsep-konsep pengertian-pengertian tentang hidup sehat apa tujuan hidupmu jadi konsep ini haru matang kepada anak, konsep itu adalah definisi, jadi proses yang berkelanjutan dari tidak tau menjadi tau itu harus kita bimbing terus dan kita harus menggunakan metode yang tepat, metode juga penting jadi peran pengasuh juga sebagai orang tua mendampingi mereka.</p>
<p>6. Bagaimana cara untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, agar bisa tampil didepan umum?</p>	<p>6. Kuncinya adalah latihan. Kalau mereka menguasai konsep dia akan percaya diri oleh sebab itu upaya agar anak percaya diri itu dilatih terus menerus</p>



## Surat Pernyataan Wawancara

### Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gerry Raymond Sugeha

Jabatan :

Dengan ini menyatakan **BENAR** telah diwawancarai oleh peneliti saudari **Miftahul Jannah B Tawoto**, demi kepentingan Skripsi dengan judul **"Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, .....

  
Gerry Raymond Sugeha

**Surat Keterangan Wawancara**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

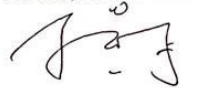
Nama : Syahra Tubagus Spdi

Jabatan : Bendahara Panti

Dengan ini menyatakan **BENAR** telah diwawancarai oleh peneliti saudara **Miftahul Jannah B Tawoto**, demi kepentingan Skripsi dengan judul **"Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, .....



syahra tubagus spdi

**Surat Keterangan Wawancara**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abu-bakar Tamaraw

Jabatan : pengasuh

Dengan ini menyatakan **BENAR** telah diwawancarai oleh peneliti saudara **Miftahul Jannah B Tawoto**, demi kepentingan Skripsi dengan judul **"Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, .....



Abu bakar Tamaraw.

**Surat Keterangan Wawancara**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

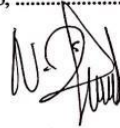
Nama : NOVLIKE

Jabatan : DEN DAHARA

Dengan ini menyatakan **BENAR** telah diwawancarai oleh peneliti saudara **Miftahul Jannah B Tawoto**, demi kepentingan Skripsi dengan judul **"Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, .....



NOVLIKE

### Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NABILAH . MASLOMAN

Jabatan : PEMBINA

Dengan ini menyatakan BENAR telah diwawancarai oleh peneliti saudari Miftahul Jannah B Tawoto, demi kepentingan Skripsi dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Islam di Panti Asuhan Ar-Rahmah Manado dan Panti Asuhan Assalam Manado*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, .....



NABILAH . MASLOMAN

**DOKUMENTASI**

Nama : Erni Dilapanga  
Jabatan : Ketua Panti Asuhan Ar-Rahmah  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Nov 2020



Nama : Abubakar Tamaraw  
Jabatan : Pengasuh Panti Ar-Rahmah  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Nov 2020



Nama : Suyati Lumula  
Jabatan : Pengajar Panti Ar-Rahmah  
Hari/Tanggal : 24 Juni 2021



Nama : Dra. Mardiah Baginda,  
M.PdI  
Jabatan :Ketua Panti Assalam  
Hari/Tanggal :Rabu, 20 Juni 2021



Nama : Syahra Tubagus, S.Pd.I  
Jabatan :Bendahara Panti Assalam  
Hari/Tanggal : Kamis, 3 Des 2020



Nama : Nabila Masloman  
Jabatan :Pembina Panti Assalam  
Hari/Tanggal : Kamis, 3 Des 2020



Nama :Marwan Putra Lahay  
Jabatan :Anak Panti Ar-Rahmah  
Hari/Tanggal :



Nama :Fauzan Udaa  
Jabatan :Anak Panti Ar-Rahmah  
Hari/Tanggal :



Nama : Yani Tuluma  
Jabatan : Anak Panti Assalam  
Hari/Tanggal :





Nama :Zinia Yakob  
Jabatan :Anak Panti Assalam  
Hari/Tanggal :



Nama :Novlike  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :



## Kegiatan Panti Asuhan Ar-Rahmah

### Kegiatan Kerja Bakti



### Kegiatan Berzanji



### Kegiatan Praktek Shalat



## Kegiatan Panti Assalam

### Kegiatan Kerja Bakti



### Kegiatan Murojaah



### Kegiatan Tadarusan



**BIODATA PENULIS**

Nama : Miftahul Jannah B. Tawoto

Tempat dan Tanggal Lahir : Manado, 24 Januari 1999

Alamat : Singkil II, Lingkungan II

No. HP : 0878-6726-1557

Email : mftawoto20@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Bambang Tawoto

Ibu : Kartin Kiyai

Saudara : 1. Shandy Rahmatillah Tawoto

2. Syahrul Ramadhan Tawoto

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 03 Manado : Lulus Pada Tahun 2010

SMP Negeri 01 Manado : Lulus Pada Tahun 2013

MAN Model 1 Manado : Lulus Pada Tahun 2016